

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR HIFDZIL QUR'AN
DI MADRASAH ALIYAH SWASTA 01 PESANTREN
DARUSSALAM KEPAHANG**



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Islam (M.Pd)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam**

**Oleh :
ENIK BINTI YUNANI
NIM : 2173020999**

**PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) BENGKULU
2019**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PROGRAM PASCASARJANA (S2)
 Jl. Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu. Tlp. (0736)53848 Fax. (0736)53848

PENGESAHAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul: **Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang**

Penulis
Enik Binti Yunani
 NIM: 2173020999

Dipertahankan Didepan Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana (S2) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 18 Juli 2019

NO	NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
1.	Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag. M.H (Ketua)	9/08-19	1.
2.	Dr. Syamsul Rizal, M.Pd (Sekretaris)	29/7/2019	2.
3.	Dr. Zubaedi, M. Ag, M.Pd (Anggota)	30/07-2019	3.
4.	Dr. Husnul Bahri, M.Pd (Anggota)	29-7-2019	4.

Nama : **Enik Binti Yunani**
 Nomor registrasi :



Bengkulu, Juli 2019
 Mengesahkan,
 Direktur Program Pascasarjana
 IAIN Bengkulu

Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag. M.H
 NIP. 196003071992021001

Prof. Dr. H. Rohimin, M. Ag
 NIP. 196802191999031001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister (M.Pd) dari program Pascasarjana (S2) IAIN Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, 29 Mei 2019



Enik Binti Yunani
NIM.2173020999

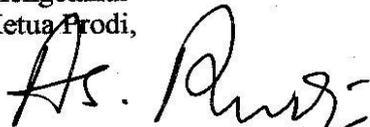
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Enik binti Yunani
NIM : 217 302 0999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar
Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di MAS 01
Pesantren Darussalam Kepahiang

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallseotools.com/plagiarisme.cekeer>, tesis yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjau ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Prodi,



Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
NIP. 197610192007011018

Bengkulu, 29 Mei 2019
Yang membuat pernyataan



Enik binti Yunani
NIM. 217 302 0999

MOTTO

الاقتناع حينما اقدر لأجل عن أسرتي و الاخر متبسما وسرورا

- *(Kepuasan itu terdapat saat aku mampu membuat keluargaku dan orang lain tersenyum bahagia)*

ماانتظرت غذا سافعل اليوم

- *(I don't put until tomorrow, what can I do today)*

المودة عندما أسرتي و طلابي يفعلون ما أمر الله تعالى و يترك عن النهي

- *(Kebahagiaan ada di saat keluargaku dan anak didikku taat menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya)*

HALAMAN PERSEMBAHANAN

PERSEMBAHAN

- *Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang tiada terkira sehingga selesai tesis ini karena izin ridhoNYa.*
- *Nabi tersanjung Muhammad SAW atas perjuangan beliau, saya mengerti tentang agama Islam.*
- *Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orangtuku tercinta Bapak Anjarudin Dan Ibu mesiyati yang telah mebesarkanku, dan banyak mengajari arti kehidupan dengan nilai kejujuran, dan kasihsayang.*
- *Khusus nenekku (Alm saniyah), yang telah mengasuhku dengan kasih sayang dan kesabaran sejak kecil hingga dewasa.*
- *Spesial untuk Suamiku tersayang H.Muhamad Nurrohman yang selalu setia mendampingiku setiap suka dan duka, yang telah menuntunku kejalan yang Allah Ridhoi.*
- *Ketiga Anak-anaku yang aku cintai dan aku sayangi (Kamayya Ruwaidatul Aslamiyyah, Agyal Ulum Dar-*

Assalam, Wafa Alwi Adha Rohman) yang telah banyak memberikan izin dan dukungan moril serta kasihnya.

- *Teman-temanku (ustad/ustadah) seperjuangan di Pesantren Darussalam kepahiang yang selalu memberikan semangat dan dukungan.*
- *Dosen-Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Bengkulu tanpa terkecuali, yang dengan tulus dan ikhlas mendidik, dan membagi ilmunya.*
- *Teman-teman sekelasku, Bapak Barat Prakoso, Amrin Juni, Fuadudin, AnangM, ImanPutra, Heri, RahmatAlpan, ibu Basrita, Popy Peliza, Siti Sopingatun, Nurul A, Micke, Khoirunisa, Susmita, Dewi K, terimakasih dan senang menjadi bagian cerita dalam hidup kalian, aku tidak akan melupakan semuanya.*

ABSTRAK

ENIK BINTI YUNANI: *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.* Program PascaSarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pembimbing I: Dr.Zulkarnain S, M.Ag. Pembimbing II: Dr.Suryani, M.Ag.

Berdasarkan fakta dan fenomena di MAS 01 Darussalam Kepahiang bahwa sebagian siswa belum bisa membaca Al Qur'an dengan benar, malas-malasan, atau pura-pura sakit ketika membaca Qur'an. Hal ini merupakan kendala yang dialami guru dalam melaksanakan pembelajaran Hifdzil Qur'an. Sedangkan guru bersertifikasi dan berasal dari alumni pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh eksplanasi faktual baik secara umum maupun secara spesifik dalam menganalisis tingkat kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar Hifdzil Qur'an, motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Hifdzil Qur'an, pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Hifdzil Qur'an di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.

Penelitian ini adalah penelitian *expostfacto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode asosiatif. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu kompetensi pedagogik guru, motivasi belajar siswa, dan hasil belajar Hifdzil Qur'an. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, survei, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 guru dan 309 siswa. Dan sampel yang digunakan adalah 32 guru dan 76 siswa dengan menggunakan *Random Sampling*. Selain itu, uji analisis data menggunakan SPSS 22 untuk menjawab rumusan masalah dalam menguji validitas instrumen, uji t dan uji F.

Berdasarkan uji t dan uji F X_1 terhadap Y, terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an 86,6%, sedangkan X_2 terhadap Y terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an 49,6%. Dan berdasarkan uji secara bersama dalam mencari jawaban hipotesis maka variabel Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 57,6% terhadap variabel hasil belajar hifdzil Qur'an. Jadi ketiga aspek variabel itu terdapat keterkaitan, tidak dapat terpisahkan karena terdapat pengaruh, dan menimbulkan sebab akibat. Adapun yang paling dominan besar pengaruhnya kompetensi pedagogik guru.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Motivasi Belajar Siswa, Hasil Belajar Hifdzil Qur'an

THE EFFECT OF TEACHER'S PEDAGOGIC COMPETENCE AND
STUDENTS' LEARNING MOTIVATION TOWARD LEARNING
OUTCOMES OF HIFDZIL QUR'AN AT MADRASAH ALIYAH SWASTA 01
DARUSSALAM ISLAMIC BOARDING SCHOOL KEPAHANG

ABSTRACT
ENIK BINTI YUNANI
St.No:217302999

SUPERVISORS:

Dr.Zulkarnain S, M.Ag.

Dr.Suryani, M.Ag.

Based on the fact and phenomenon at MAS 01 Darussalam Islamic Boarding School some students have not been able to read Qur'an with the right and correct, laying around, or pretending to be sick while reading the Qur'an. This was an obstacle to the master's learning of Hifdzil Qur'an. Meanwhile, half teacher's was professional and comes from boarding school. However, the goal of this research are; to analys teacher's pedagogic competence toward learning outcomes; students' learning motivation toward learning outcomes of Hifzil Qur'an; about the influence of teachers' pedagogic competence and students' learning motivation towards learning outcomes of Hifdzil Qur'an at MAS 01 Darussalam Islamic Boarding School Kepahiang.

This research is expost facto used quantitative approach with associative method. It is made up of three variables those are teachers' pedagogic competence, students' learning motivation, and learning outcomes of Hifdzil Qur'an. Data collection techniques of this research have used observation, survey, and documentation. The population of this research those are all of the teacher of which amount 40 teachers and 309 students. And the sample of this research are 32 Hifzil Qur'an teachers and 76 students taken by random sampling. Meanwhile, the data analysis test of this research used SPSS 22 to test the validity of instrument, t_{test} , and F_{test} .

Based on the result of t_{test} and F_{test} . there is a positive and significant influence between the teacher's pedagogic competence towards learning outcomes of Hifdzil Qur'an at 88,6%. Meanwhile, X_2 for Y, there is a positive and significant influence between students' learning motivation towards learning outcomes of Hifdzil Qur'an at 49,6%. Whereas, based on to gether test looking for answer of hypothesis simultaneously it's got tremendous determination at 0,576 indicates that the variable of teacher's pedagogic competence and student's study motivation simultaneously contribute to involvement or influence at 57,6 % towards learning outcomes of Hifdzil Qur'an. Therefore, the three variables are interconnected because they affect each other; Where as, dominant affect to the teacher's pedagogic competence.

KEYWORDS: Teacher's Pedagogic Competence, Students' Learning Motivation, Learning Outcomes Of Hifdzil Qur'an

المُلخَص

أثار المعلم التربية الكفاءة واقتناع التعليم الطلاب على حصول التعليم في حفظ القرآن في المدرسة العالية الإسلامية
١ " دار السلام " كفهياع

انيك بنتى يونان

المشرف

المشرف الاول : الدكتور ذى القرنين س ، م . ا . غ .

المشرفة الثانية : الدكتور سوريان ، م . ا . غ .

وأظهر الصحيح والظواهر في المدرسة العالية الإسلامية ١ " دار السلام " كفهياع عن بعض الطلاب لم يستولى قراءة القرآن بطريقة الصحيحة، وهم من المكسلين ، او المتمرذين عند ما قراءة القرآن. وهذا السبب على المعلم في تعليم حفظ القرآن. وتهدف هذه الدراسة الى الحصول على التفسير واقعى في كل عام ، والعلوم مهنين وتهديد على القضايا التالية : يحلل مستوى الكفاءة التربية المعلمين على حصول التعليم في حفظ القرآن واقتناع التعليم الطلاب على حصول التعليم في حفظ القرآن، وتأثير الكفاءة التربية المعلمين واقتناع التعليم على حصول التعليم في حفظ القرآن في المدرسة العالية الإسلامية ١ " دار السلام " كفهياع
وهذا التفتيش هو التفتيش أكثوفاكثو بتقريب الكسى على طريقة اتصال المسبب. هذا التفتيش يكون على ثلاثة وهي: المعلم التربية الكفاءة واقتناع التعليم الطلاب وحصول التعليم في حفظ القرآن. وطريقة اجتمع البحث هي الملاحظة ، نشر الاسئلة ، والتوثيق. أما عدد السكان في هذا التفتيش في المدرسة العالية الإسلامية ١٠ " دار السلام " كفهياع العالم بأكمله البالغة ٤٠ مدرساً و٣٠٩ طالباً. ويستعمل العينة ٣٢ مدرساً و٧٦ طالباً بزانوم سمفليع . والآخر اختبار التحليل البينة باستعمال س ف س س ٢٢ لاجابة تعابير المسكلة في اختبار الة الشرعية واختيار القيم . وظهرت التجريبية " ك ١ " على " ي " تجدد حسن الارتباط والمغزى بين الكفاءة التربية المعلمين على حصول التعليم في حفظ القرآن ٦ ، ٨٨. وظهرت التجريبية " ك ٢ " على " ي " تجدد حسن الامر والمغزى بين اقتناع التعليم الطلاب على حصول التعليم في حفظ القرآن ٦ ، ٤٩. وظهرت التجريبية بالجماعة هي ٥٧٦ ، ٠ معناه متقلب الكفاءة التربية المعلمين واقتناع التعليم الطلاب لاعطاع التأثير يعنى ٥٧٦ ، ٠ فرسا. أن ثلاث نواحي معلقة ولا يتقاطع أنه مأثرو أبرز سبب المسبب. وأحسن الغالب لا ثار الى الكفاءة التربية المعلمين.

مفتاح الكلمة: الكفاءة التربية المعلمين واقتناع التعليم الطلاب، وحصول التعليم في حفظ القرآن

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya yang telah memberikan pengetahuan dan kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan Tesis ini yang berjudul: *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang*. Sholawat dan Salam, kepada Nabi Muhamad SAW yang menuntun kepada Akhaqul Karimah, sebagai panutan ummat manusia.

Penulis sangat menyadari bahwa di dalam penyusunan tesis ini tidak sedikit hambatan-hambatan serta kesulitan yang dihadapi oleh peneliti, namun berkat bantuan dan motivasi dari semua pihak, akhirnya tesis ini terselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Oleh sebab itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag. M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan izin dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan hingga tesis ini selesai.
2. Bapak Prof. Dr. H.Rohimin, M.Ag, selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, yang telah memberi izin dorongan, bantuan dan do'a kepada penulis selama mengikuti perkuliahan sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan.

3. Bapak.Dr. Suradi, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana IAIN Bengkulu yang telah banyak memberikan arahan dan masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Andang Sunarto, M. Kom Ph.D, selaku Pembimbing Akademik Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana IAIN Bengkulu, yang telah banyak membimbing, mengarahkan dari awal perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak. Dr. Zurkarnain S, M.Ag, sebagai Pembimbing I yang telah sabar dengan teliti, membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Ibu Dr.Suryani, M.Ag, sebagai Pembimbing II yang telah sabar dengan teliti, membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pascasarjana IAIN Bengkulu yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya pada penulis selama menjalankan studi hingga selesai perkuliahan.
8. Seluruh Staf dan Tata Usaha Program Studi Pascasarjana IAIN Bengkulu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studinya.
9. Pengurus Perpustakaan Program Studi Pascasarjana IAIN Bengkulu yang telah leluasa memberikan pinjaman buku-buku yang berguna dalam menyelesaikan tesis dan selama perkuliahan berlangsung.
10. Kepala Sekolah, Guru–Guru dan staf tata usaha di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang yang telah membantu penulis

mengumpulkan data penelitian sehingga tesis ini dapat terselesaikan tepat waktunya.

11. Seluruh responden yang telah bersedia menjadi sumber nilai dan data dalam penyelesaian tesis ini.
12. Seluruh teman-teman di Program Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana IAIN Bengkulu, khususnya kelas penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, atas semua kebersamaan menjadi kenangan yang tak akan terlupakan.
13. Terakhir untuk semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan, atas do'a bantuan, serta dukungannya dalam penulisan tesis ini.

Penulis selalu mengharapkan ridho hanya kepada Allah SWT, semoga semua pihak yang membantu menyelesaikan tesis ini mendapatkan pahala dan rahmat dari Allah SWT. Harapan terakhir dari penulis adalah kritik serta saran yang membangun untuk peningkatan tesisi ini. Dan semoga tesis ini dapat berguna untuk semua orang yang membacanya, khususnya penulis. Amin.

Kepahiang, Mei 2019



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN PENGUI.....	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
TAJRID	xi
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian	15
F. Kegunaan Penelitian.....	16
G. Sestematika Pembahasan	17
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori.....	19
B. Penelitian Yang Relavan.....	42
C. Kerangka Berfikir.....	46
D. Hipotesis Penelitian.....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	49
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	50
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	51
D. Variabel Penelitian	
a. Definisi Fungsional Variabel.....	54
b. Definisi Operasional Variabel	55
E. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data	
a. Teknik Pengumpulan Data	57
b. Kis-kisi Instrumen Penelitian	61
c. Sumber Data	62
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	
a. Uji Coba Instrumen Penelitian	63
b. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	64
G. Teknik Analisis Data.....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	74
B. Deskripsi Hasil Penelitian	91
C. Pembahasan	112
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	122
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel :

1. Kerangka berfikir penelitian	47
2. Data populasi siswa.....	51
3. Data populasi guru	52
4. Sampel penelitian	53
5. Kisi-Kisi Umum Variabel	58
6. Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru	61
7. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa	62
8. Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Hifdzil Qur'an	62
9. Hasil <i>Free Test</i> Validitas X ₁ (Kompetensi Pedagogik Guru)	64
10. Hasil Uji <i>Post Test</i> Validitas X ₁ (Kompetensi Pedagogik Guru).....	65
11. Hasil <i>Free Test</i> Validitas X ₂ (Motivasi Belajar Siswa)	66
12. Hasil <i>Post Test</i> X ₂ (Motivasi Belajar Siswa)	67
13. Hasil reliabilitas X ₁ (Kompetensi Pedagogik Guru)	68
14. Hasil Reliabilitas X ₂ (Motivasi Belajar Siswa)	69
15. Hasil Uji Normalitas Data.....	70
16. Indikator Dan Tujuan Dari MAS 01 Darussalam Kepahiang	77
17. Struktur Madrasah Aliyah 01 Darussalam Kepahiang.....	80
18. Tenaga Pendidik, Staf Tata Usaha Berdasarkan Jenis Kelamin	81
19. Data Tenaga Pendidik, Staf Tata Usaha Di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.....	82
20. Tenaga Pengajar Berdasarkan Latar Pendidikan Pesantren	87
21. Tenaga Pendidik dan kependidikan Berdasarkan Latar Pendidikan	88
22. Tenaga Pendidik dan kependidikan Berdasarkan Lamanya mengajar.	88
23. Daftar Jumlah Siswa di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang...	89
24. Daftar Gedung dan Sarana MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang	90
25. Resume Hitung Hasil Kompetensi Pedagogik Guru.....	92
26. Resume Hitung hasil kuesioner Motivasi Belajar Siswa	94

27. Nilai Mid Semester2 Tahun 2019 Hasil Belajar Hifdzil Qur'an.....	96
28. Frekuensi interval Hasil Belajar MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang	97
29. Interval Nilai Predikat Hasil Belajar Dengan KKM =75	98
30. Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang	99
31. Resume Hitung Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang	98
32. Hasil Uji Pengaruh Motivasi belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.....	104
33. Resume Hasil Uji Pengaruh Motivasi belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang	105
34. Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang	109
35. Resume Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang	109

DAFTAR GRAFIK

Grafik:

1. Hasil Kompetensi Pedagogik Guru93
2. Hasil Motivasi Belajar Siswa95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Instrumen pengumpulan data	1
2. Statistik Dasar Reliabilitas X_1	17
3. Statistik Dasar Reliabilitas X_2	18
4. Nilai Mid Semester 2 Hifdzil Qur'an 2019	19
5. Hasil penghitungan X_1 -Y	20
6. Hasil penghitungan X_2 - Y	21
7. Hasil penghitungan X_1 dan X_2 -Y	22
8. Foto Waktu Pelaksanaan Penelitian	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia adalah suatu negara multikultural, yang masyarakatnya beraneka ragam budaya, ras, suku, adat istiadat, dan agama sehingga banyak model yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam dunia pendidikan. Hampir dari semua orang didunia ini melaksanakan pendidikan, karena pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia, sudah ada semenjak manusia menginjakkan kakinya dimuka bumi ini. Pekerjaan mendidik yang dilakukan guru mencakup banyak hal, yang bertalian dengan perkembangan manusia, mulai dari perkembangan fisik, ketrampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai kepada keimanan. Berarti mendidik bermaksud membuat manusia menjadi lebih sempurna, meningkatkan hidupnya dari kehidupan alamiah menjadi kehidupan berbudaya, yang artinya membudayakan manusia.¹

Guru sangat berpotensi pada pendidikan siswa untuk mencetak generasi yang tahu tentang IMTEK dan IMTAQ. Guru bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan akan tetapi, mencetak karakter peserta didik supaya tidak terjerumus kepada hal-hal yang kurang baik. Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2015 tentang guru dan dosen, bahwa seorang guru itu adalah pendidik yang profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan,

¹ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan* (Jakarta:PT RINEKA CIPTA, 2015), h.2

melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.²

Kualitas dari pendidikan itu bukan hanya dilihat dari peserta didik yang mampu menyerap ilmu dan menerapkannya dikehidupan sehari-harinya, tetapi juga pada pendidik yang menjadi manusia kreatif, inspiratif, cerdas, berwibawa, bermartabat, beriman dan bertakwa serta bermanfaat. Karena tugas guru sebagai fasilitator adalah membimbing dalam mendapatkan pengalaman belajar memonitor kemajuan belajar, membantu kesulitan belajar dan dapat melancarkan pembelajaran.³

Untuk menjadi seorang guru yang mempunyai kompetensi harus memiliki kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas, ketrampilan dalam mengajar, memiliki karakter. Oleh karena itu proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik diperkuat dengan kompetensi guru yang relevan dengan tugas yang diembankan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dapat tercapai serta pemahaman guru terhadap strategi pengembangan pembelajaran yang bertolak ukur pada indikator kompetensi pedagogik yang dimiliki.⁴ Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh kesiapan guru dalam mempersiapkan proses pembelajaran melalui kegiatan belajar mengajar dengan peserta didik.

² Uyo Sadolah, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung:Alfabeta, 2010), h.132

³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: Kalam Mulia,2008) Cet. Ke-5, h.56

⁴Ninik Sumiarsi, *Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran Guru SD Negeri 04 Tarakan*, Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan volume 3 nomor1, Januari 2015, h.99

Gurupun harus mengetahui kode etiknya sebagai pendidik, seperti yang tertulis dalam buku pedoman IKIP Surabaya tahun 1994, diantaranya membimbing peserta didik, memiliki kejujuran, mengadakan komunikasi, menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan lain sebagainya, sehingga guru juga dapat menghargai hak dan kewajiban siswa dengan melalui pendidikan.⁵

Sebagai seorang pendidik tentu banyak menghadapi berbagai persoalan pembelajaran baik itu disekolah maupun diluar sekolah. Keberhasilan seorang guru sangat ditentukan oleh penguasaan *soft skills* (ketrampilan mengelola diri dan orang lain) yang kuat dan *hard skills* (ketrampilan ilmu pengetahuan dan teknis). Berkaitan dengan arti penting *soft skills* bagi guru, menurut tokoh kecerdasan emosi yaitu Daniel Goleman dengan karyanya *emotional intelligence (Kecerdasan Emosional)* bahwa secara garis besar ada lima tahapan, yaitu kesadaran diri (*self-awareness*), pengaturan diri (*self-regulation*), motivasi (*motivation*), empati (*empathy*), dan ketrampilan sosial (*social skill*).⁶

Guru mempunyai kedudukan sangat penting dalam mencerdaskan siswa. Kualitas guru dapat dikatakan berhasil, jika peserta didik sudah memasuki ranah KKM yang dibuat oleh standar sekolah ini 75%, siswa menguasai materi hafalan Qur'an baik itu dilihat dari faktor kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dimiliki peserta didik. Kinerja guru yang berhasil adalah mempunyai kemampuan intelektual yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan komitmen yang tinggi untuk mengajar dengan disiplin, sifat kejujuran dan tanggungjawab

⁵Made Pidarta, *Landasan Kependidikan* (Jakarta:PT RINEKA CIPTA, 2015), h272

⁶Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional (Konsep,Strategi Dan Aplikasinya Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia* (Jakarta: PT Rajawali Pers,2012), h.145-146

terhadap keberhasilan siswa. Seorang pendidik yang cerdas pasti memiliki etika yang terbimbing oleh nalar sehat, pikiran jernih untuk memperoleh filosofi etika di dalam Islam mengacu pada dua sumber yaitu Qur'an dan sunah Nabi.⁷ Perilaku baik didorong oleh kehendak akal pikir dan hati nurani dalam berkewajiban menjalankan perintah Allah, sedangkan perilaku buruk menyangkut semua aktifitas yang dilarang oleh Allah terdorong oleh hawa nafsu, godaan syetan, seperti ayat yang menjelaskan tentang seorang yang menyeru kepada kebaikan dan menjauhi yang mungkar, yaitu dalam Qur'an surat ke 3, Ali Imran ayat 104:

ولتكن منكم أمة يدعون إلى الخير ويأمرون بالمعروف وينهون عن المنكر وأولئك هم
المفلحون. (ال عمران ١٠٤)

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung” (QS. Ali Imran(3):(104))⁸

Ayat diatas menerangkan bahwa manusia harus berbuat baik untuk mendapatkan kemuliaan di dunia dan akhirat. Lembaga pendidikan dan proses dari pendidikan berperan penting di dalam meningkatkan derajat seorang manusia. Pendidikan itu merupakan suatu kebutuhan primer bagi kehidupan manusia. Sebenarnya orang yang berilmu atau berpendidikan dan yang tidak memiliki ilmu itu sangat berbeda, karena dengan ilmu akan memberikan kemudahan bagi manusia untuk memanfaatkan ilmu itu dalam hidupnya demi keselamatan dunia dan akhirat. Oleh sebab itu Allah memberikan ketegasan perbedaan orang yang

⁷Ali Mudofir, *Pendidik Profesional*, h.40

⁸Al Qur'an Dan Terjemahnya, (Mujamma' Al Malik Fahdli Asy-Syarif Madinah Al Munawaroh Kerajaan Arab Saudi, 1418 H), h.93

mengetahui atau berilmu dan yang tidak mengetahui atau tidak mempunyai ilmu, seperti dalam firman-Nya di dalam Qur'an Surat Azzumar (38: 9):

امن هو قنتء اناء اليل ساجدا وقائما يحذر الآخرة ويرجوا رحمة ربه ، قل هل يستوى الذين يعلمون والذين لا يعلمون إنما يتذكرون أولوا الألباب (الزمر: ٩)

“(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan Rahmat Tuhannya? Katakanlah: “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.”⁹

Subyek pembelajaran dalam proses pendidikan adalah guru, sebab guru itu memiliki ilmu yang lebih dari siswanya. Perbedaan yang nampak pada seorang guru dan yang lainnya jelas. Guru yang hebat karena mempunyai kompeten secara metodologi pembelajaran dan keilmuan yang mencerminkan kinerjanya dalam mengelola semua sumber daya kelas, dan tidak hanya berfungsi sebagai agen pembelajaran, namun berfungsi sebagai pembentuk karakter peserta didik dan penanaman nilai-nilai karakter (*character building*). Guru mengembangkan kecerdasan akal(IQ), kecerdasan emosionalitas (EQ), kecerdasan mental, moral dan spiritual (SQ).¹⁰ Disini peneliti mengadakan penelitian ini pada guru dan siswa yang ada di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.

Dari observasi awal peneliti di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang, kondisi Madrasah saat ini dapat dilihat bahwa dalam pembelajaran di sekolah ini telah berjalan cukup lama dan sangat baik. Sekilas

⁹Al qur'an Dan Terjemahnya,....., h.747

¹⁰Ali Mudlofir, *Pendidik Professional* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.122

peneliti uraikan tentang sekolah ini.¹¹ Dengan nama sekolah adalah Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang. Beralamat pada Jln. Merdeka Kel. Dusun Kepahiang Kec.Kepahiang Kabupaten/ kota Kepahiang Propinsi Bengkulu. Kode Pos : 39372, Status Sekolah Swasta berdiri pada Tahun 2001. Kegiatan Belajar yang dipraktekkan Kombinasi Depag dan Pesantren, sedangkan bangunan sekolah adalah milik sendiri berlokasi tengah Kota Kabupaten dengan luas lokasi:50.000 M², berjarak ke Pusat Kota Kabupaten ±1 Km, terletak pada lintas Provinsi dan organisasi penyelenggaranya adalah Yayasan Al-Akhsyar.

Latar belakang sekolah ini adalah bermula dari cita-cita ulama Kepahiang Bapak Kayum Mahmud bersama istrinya Hj Zahara Kayum menginginkan serta berharap berdirinya Madrasah Aliyah di Kecamatan Kepahiang pada masa itu (Kabupaten Kepahiang pada saat ini), karena beliau santri Pondok Pesantren Candung Parabek Padang Sumatera Barat selama ± 7 alumni tahun 1913 dan sejak pulang kampung Kepahiang dari tahun 1914 beliau mulai berkiprah didunia pendidikan agama bersama teman-temannya. Akan tetapi tahun 1979 Kayum Mahmud meninggal dunia. Namun cita-cita tersebut tetap dilanjutkan oleh istrinya ibu Hj Zahara Kayum pada tahun 1987 setelah Drs Saukani menamatkan pendidikan di Pondok Pesantren Pancasila Bengkulu Hj Zahara Kayum mengumpulkan ke 9 orang anaknya untuk menyepakati wakaf sebidang tanah

¹¹ Data Dokumentasi (MA) Darussalam Kepahiang

untuk kepentingan Yayasan Pendidikan Agama, Serta H Rusdi Kayum juga menyatakan menambah wakaf tanahnya $\pm 1,5$ Hektar¹².

Kemudian Tahun 1999 Drs Saukani berupaya merealisasikan untuk tewujudnya cita-cita tersebut, untuk mendirikan yayasan yang diberi nama Yayasan Al-Akhsyar. Pada tanggal 14 Januari 2000 terbitlah Akta Notaris Yayasan Al-Akhsyar Nomor 01 tahun 2000 dan mendapat pengesahan dari Pengadilan Negeri Curup Kabupaten Rejang Lebong pada tanggal 20 Januari 2000 nomor pengesahan : 01/BH/2000. Pertama berdiri MTs Darussalam tahun 2001 kemudian berkembang pendidikan itu, dengan pesat sampai akhirnya menamatkan perdananya. Kemudian dibukanya lembaga baru 2014 MAS Darussalam Kepahiang untuk menampung alumni yang akan melanjutkan kejenjang selanjutnya yaitu Madrasah Aliyah. Hingga pada tahun 2017 (Januari 2017) dilakukan penyempurnaan Yayasan dan Lembaga yang ada di dalamnya guna melaksanakan amanah Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Yayasan.

Adapun visi MAS 01 Darussalam Kepahiang: ‘Tewujudnya Madrasah Aliyah Darussalam Kepahiang yang berprestasi dalam bidang akademis dan non akademis berdasarkan Iman dan Taqwa serta Akhlakul Karimah. Sedangkan Misi MAS 01 Darussalam Kepahiang¹³:

- a. Meningkatkan pembinaan yang efektif bagi calon pemimpin masa depan dengan cara kreatif, inovatif serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi

¹² Data Dokumentasi (MA) Darussalam Kepahiang

¹³ Data Dokumentasi (MA) Darussalam Kepahiang

yang berlandaskan Iman kepada Allah SWT dan Taqwa serta Akhlakul Karimah.

- b. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam dengan berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah.
- c. Menumbuhkan penghayatan terhadap falsafah negara

حب الوطن من الإيمان

- d. Menumbuhkan semangat keunggulan siswa Madrasah Aliyah Darussalam Kepahiang dalam berkarya, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan bahasa arab dan bahasa inggris sebagai sarananya.
- e. Meningkatkan motivasi berprestasi

Berangkat dari visi dan misi diatas, maka program unggulan sekolah saat ini adalah Hifdzil Qur'an dan Bahasa, baik Bahasa Arab maupun Bahasa Inggris. Khusus program Hifdzil Qur'an diharapkan siswa memiliki kelebihan hafalan minimal lulus memiliki 2 juz dari Al Qur'an dan pandai dalam 2 bahasa. Penambahan jam untuk Hifdzil Qur'an diluar jam formal 6 jam (setelah ashar 3 jam dan sesudah magrib 3 jam). Penambahan jam bisa dilakukan karena siswanya tinggal diasrama dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun kenyataannya siswa yang baru masuk di bangku kelas X banyak yang belum bisa membaca Al Qur'an dengan tajwid yang benar, disebabkan karena sebagian mereka berasal dari SMP, sedangkan siswa yang sudah menduduki kelas XI, dan XII malas-malasan atau sering pura-pura sakit waktu membaca Al Qur'an

sehingga ini merupakan kendala yang dialami guru dalam melaksanakan pembelajaran hafalan pada mata pelajaran Hifdzil Qur'an.¹⁴

Motivasi belajar siswa merupakan daya gerak yang aktif atau dapat juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seorang mau dan ingin melakukan sesuatu.¹⁵ Dari pengertian motivasi itu ternyata guru yang mengampu pelajaran Hifdzil Qur'an mengalami kesulitan dalam meningkatkan motivasi belajar hafalan siswa yang ada di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam, banyak yang belum menyadari bahwa belajar membaca dan menghafal Al Qur'an itu sangat penting. Sehingga antusias guru yang ada di madrasah dan semangat untuk terwujudnya program Hifdzil Qur'an dengan kompetensi yang dimilikinya.

Banyak faktor pendidikan guru yang ada di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang ini berasal dari Alumni Pesantren, yang memiliki *skill* (kemampuan) dalam membaca dan menghafal ayat Qur'an. Sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar hafalan siswa. Dan tertanam bagi yang mendidik atau mengajarnya serta yang belajar Qur'an akan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Sebagaimana Rasulullah Muhammad SAW pernah bersabda bahwa sebaik-baik orang itu yang belajar Qur'an dan yang mengajarnya, yaitu:

خيركم من تعلم القرآن وعلمه {رواه بخارى}

¹⁴Dokumen (Data Aliyah 01 Darussalam Kepahiang)

¹⁵Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h.75

Artinya : “*Sebaik-baik diantara kamu adalah orang yang mau belajar membaca Al Qur’an dan yang mengajarkannya* (HR. Bukhori).¹⁶

Kegiatan belajar hafalan Qur’an yang ada pada Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam ini sudah berjalan cukup lama namun belum bisa menghasilkan kreteria yang di harapkan sekolah, karena masih belum mencapai standar KKM. Dan siswa masih banyak yang belum menyadari betapa pentingnya membaca dan menghafal ayat Qur’an, sehingga pengetahuan siswa minim, dan selama ini siswa belum cukup serius dalam hal hafalan. Karena peneliti melihat siswa yang termotivasi 45% yang mempunyai kemampuan menguasai materi Hifdzil Qur’an. Dan dari hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hanya 45% yang tuntas dalam belajar. Sedangkan sisanya 55% masih ughah-ugahan, atau asal-asalan.¹⁷ Dengan demkian untuk mengatasi kesulitan siswa dan meningkatkan motivasi belajarnya, maka guru yang ada disekolah ini terutama yang sudah sertifikasi dan pendidikan berasal dari pesantren diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk semangat belajar hafalan Qur’an. Dengan ditunjang sarana prasarana yang cukup memadai.

Dengan adanya kemampuan guru dalam memotivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya Hifdzil Qur’an yang menjadi unggulan siswa Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam. Hal ini menjadi pemikiran bagi guru yang menjadi tantangan dan tanggungjawab besar untuk mencetak generasi yang mumpuni

¹⁶ Halimatussa’diyah, *Hifdzil Qur’an dan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Mahasiswa Prodi PGMI Jurusan Tarbiyah STAI Pamekasan*, Jurnal Kependidikan Dasar Berbasis Sains, Volume.2 nomor.2 Tahun 2017

¹⁷ Dokumen (Data Guru Aliyah di Mas 01 Darussalam kepahiang)

dalam bidangnya dan dapat diandalkan dimasyarakat untuk masa yang akan datang. Berbagai cara dilakukan dengan sistem prifat, membaca dan mengulang hafalan secara (*continue*) terus menerus setiap sore dan malam, belajar bersama teman sendiri atau saling menyimak yang disebut *takror*. Dan siswa harus mempunyai prinsip dan kedisiplinan yang tinggi dalam menghafalkan ayat-ayat Allah.

Keberhasilan dari proses belajar mengajar Hifdzil Qur'an yang dilakukan oleh pendidik diukur dengan seberapa jauh hasil belajar siswa yang sudah dicapai dapat juga dilihat dari perubahan yang sudah dialami oleh peserta didik. Dengan hasil yang baik mendorong siswa untuk lebih giat dan berusaha mempertahankan serta meningkatkan intensitas dalam belajar berikutnya. Lingkungan sekolah juga sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang akan peneliti lakukan cukup baik, karena siswanya tinggal diasrama semua sehingga mudah untuk dikontrol dan diawasi dalam belajar Hifdzil Qur'an.

Adapun survei awal bahwa keadaan guru-guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang mayoritas sudah memiliki *skill* (kemampuan) dalam mengelola diri dan orang lain yang kuat dan *hard skills* (ketrampilan ilmu pengetahuan dan teknis dalam proses pembelajaran) serta sering mengikuti pelatihan-pelatihan, *workshop*, penataran dan diklat. Guru yang menjadi pendidik berjumlah 34 orang, staf TU 6 orang dan 11 guru diantaranya sudah memiliki sertifikat guru profesional. Sehingga modal dasar untuk meningkatkan kualitas siswa cukup memadainya, bahkan mereka lulusan atau

alumni pesantren yang memiliki *skill* dalam membaca dan hafalan Qur'an dengan baik.¹⁸

Kompetensi pedagogik guru yang peneliti akan teliti, melalui beberapa indikator. Namun disini peneliti fokuskan pada 4 indikator adalah: 1) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif dan kepribadian. 2) Menentukan srategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar. 3) Merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) dari proses sampai hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode. 4) Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*)¹⁹.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidik atau guru yang ada di Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam mempunyai semangat untuk beribadah mengamalkan ilmunya, sehingga dapat mencetak generasi Islami yang handal, dan di setiap satu huruf yang diajarkan merupakan nilai ibadah. Motivasi siswa yang awalnya asal-asalan akan meningkat lebih baik lagi, sehingga menghasilkan kualitas siswa yang berpengetahuan hafalan Qur'an dengan baik dan benar serta akan mengangkat derajat kemanusiaannya. Ciri keberhasilan belajar Hifdzil Qur'an adalah ketika seorang guru bisa mengembangkan kemampuan hafalan dan membentuk wadah peserta didik yang memiliki akhlaq-mulia seperti yang diharapkan dalam ayat Qur'an dan

¹⁸ Dokumen (Data Guru Aliyah di Mas 01 Darussalam kepahiang), 2019

¹⁹Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2012), h115-

dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Karena pembelajaran hafalan Qur'an di madrasah ini mempunyai peranan yang sangat strategis dan sangat signifikan dalam pembentukan moral, akhlaq dan etika siswa yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik. Kehidupan untuk menghadapi tantangan dunia dan menuju kehidupan akhirat yang sebenarnya.

Atas dasar pemikiran-pemikiran di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian di madrasah ini guna menyusun Tesis yang berjudul :
“PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR HIFDZIL QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH SWASTA 01 PESANTREN DARUSSALAM KEPAHIANG”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Sesuai dengan judul penelitian dan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka peneliti akan mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Guru mengalami kendala dalam mengajar hafalan pada mata pelajaran Hifdzil Qur'an, karena sebagian kelas X sekolah sebelumnya adalah dari SMP, dan XI, XII malas-malasan atau sering pura-pura sakit jika jam membaca Al Qur'an sehingga masih banyak yang belum bisa membaca dengan tajwid yang benar.
2. Guru mengalami kesulitan dalam meningkatkan motivasi belajar dalam hal hafalan pada mata pelajaran Hifdzil Qur'an siswa kelas X^D, XI^{A3}, XII^{A4} Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam kepahiang.

3. Hasil belajar Hifdzil Qur'an siswa X^D, XI^{A3}, XII^{A4} kurang optimal.
4. Kompetensi guru yang ada sudah cukup memadai dengan dibuktikannya mengikuti pelatihan-pelatihan, *workshop*, penataran dan diklat, serta hampir semua guru yang ada di Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang lulusan atau alumni pesantren yang memiliki *skill* (kemampuan pengetahuan) dalam membaca dan menghafalkan Qur'an dengan benar.

C. BATASAN MASALAH

Agar Penelitian ini dapat terarah dengan seefisien dan seefektif mungkin, serta dapat dikaji secara mendalam, maka peneliti membatasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik Guru di MA.S 01 Pesantren Darussalam Kepahiang, meliputi: a) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif dan kepribadian. b) Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar. c) Merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) dari proses sampai hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode. d) Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*).
2. Motivasi belajar siswa pada pelajaran Hifdzil Qur'an dengan mengajak hafalan, mengadakan setoran hafalan setiap hari, mengadakan perlombaan, lingkungan yang kondusif.
3. Hasil belajar Hifdzil Qur'an.

4. Penelitian ditujukan kepada guru yang mengampu Hifdzil Qur'an dan siswa kelas X^D, XI^{A3}, XII^{A4} Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam kepahiang.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.
2. Apakah terdapat pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.
3. Bagaimanakah Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.

E. TUJUAN PENELITIAN

Kegiatan ilmiah penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah ada Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.

2. Untuk menganalisis apakah ada Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.
3. Untuk menganalisis bagaimana Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Memotivasi Belajar Hafalan Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren 01 Darussalam Kepahiang.

F. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis:

1. Bahan kajian bagi kepala sekolah khususnya di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang dan sekolah lain yang mengadakan tambahan hafalan Qur'an.
2. Bahan rujukan bagi pendidik atau dewan guru dalam rangka meningkatkan Darussalam Kepahiang dan sekolah lainnya.

Kegunaan Praktis dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi pemegang kebijakan kurikulum dalam melaksanakan pembelajaran Hifdzil Qur'an.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru atau pendidik yang mengajar Hifdzil Qur'an.
3. Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk lebih giat dan sungguh-sungguh dalam mempelajari Hifdzil Qur'an

4. Sebagai bahan kajian bagi peneliti lanjutan yang ingin meneliti tentang hal ini, di lokasi yang berbeda.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi koleksi bacaan yang berguna bagi perpustakaan dan taman-taman bacaan, terutama bagi perpustakaan Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

G. SESTEMATIKA PEMBAHASAN

Pembahasan tesis dengan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini secara kronologis penulisannya diuraikan sebagai berikut;

Pendahuluan merupakan bagian daripada bab pertama. Pada bab ini menggambarkan tentang latar belakang permasalahan sebagai acuan dasar dalam penelitian ini, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah. Kemudian dalam bab ini juga diuraikan tentang tujuan dari penelitian dan manfaat penelitian. Pada akhir bab ini, juga dijelaskan bagaimana sistematika dari penulisan tesis sebelum membahas tinjauan pustaka atau penelitian-penelitian yang relevan dengan tesis ini. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa bab ini merupakan pengantar pada inti pembahasan pada penelitian ini.

Bab kedua merupakan landasan teoritik yang menguraikan tentang hasil belajar Hifdzil Qur'an meliputi pengertian dan indikatornya, kompetensi pedagogik guru meliputi pengertian dan indikatornya, serta motivasi belajar hafalan siswa, kerangka teoritik menguraikan secara teoritik pengaruh di setiap variabel penelitian yang ada. Selanjutnya juga diuraikan dalam bab ini, hubungan

variabel bebas (kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa) terhadap variabel terikat (hasil belajar Hifdzil Qur'an), dan hipotesis penelitian.

Metode penelitian terdapat pada bab yang ketiga. Pada bab ini dijelaskan jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi fungsional (variabel penelitian), definisi operasional, sumber dan teknik pengumpulan data yang meliputi survei dengan instrumen data kuesioner, obsevasi, dokumentasi, serta sumber data primer dan skunder, dan akhir bab ini adalah teknik analisis data dengan uji kualitas data, dan juga uji analisis regresi berganda.

Kemudian pada bab yang ke empat ini, merupakan hasil dari penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan. Uraian-uraian dalam bab ini merupakan hasil uji statistik untuk mendapatkan suatu kebenaran dari hipotesis, apakah hipotesis itu ditolak atau diterima, yang mana tercantum dalam diskripsi hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab empat ini.

Terakhir, pada Bab kelima ini merupakan hasil kesimpulan dari seluruh uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan juga merupakan jawaban terhadap permasalahan yang terkandung dalam bab penelitian ini. Selanjutnya pada bab ini juga mengemukakan saran sebagai kelanjutan dari kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. LANDASAN TEORI

1. Hasil Belajar Hifdzil Qur'an

a. Pengertian Hasil Belajar Hifdzil Qur'an

Hasil belajar merupakan pengukuran dari evaluasi penilaian yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan setelah dibandingkan dengan kriteria tertentu. Kriteria itu diperlukan untuk menjadi penentu agar hasil pengukuran berarti. Pada akhir proses belajar mengajar, hasil yang dicapai oleh peserta didik diukur dengan menggunakan tes untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar tersebut menginformasikan hasil jerih payah peserta didik dalam belajar²⁰.

Dari perubahan perilaku yang dialami oleh peserta didik setelah mereka mengalami proses pembelajaran merupakan hasil dari belajar. Menurut Catharina Tri Anni, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktifitas belajar.²¹ Sedangkan menurut Ngalim Purwanto bahwa hasil belajar adalah tes yang dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pembelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada muridnya dalam jangka waktu tertentu.²² Sedangkan penampilan-penampilan yang akan diamati sebagai hasil

²⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.10-11

²¹ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: UPT UNNES Press, 2004), h.4

²² Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2006), h.33

belajar seseorang disebut kemampuan, menurut Gagne, ada lima kemampuan ditinjau dari segi-segi yang diharapkan dari suatu pengajaran atau intruksi, kemampuan itu dibedakan karena kemampuan itu memungkinkan berbagai macam penampilan manusia dan juga karena kondisi-kondisi untuk memperoleh berbagai kemampuan itu berbeda. Adapun urutan kelima hasil belajar tersebut yaitu:²³

1) Keterampilan intelektual.

Keterampilan intelektual memungkinkan seseorang itu mampu berinteraksi terhadap lingkungannya menggunakan simbol-simbol atau gagasan-gagasan. Aktifitas belajar keterampilan intelektual ini telah ada sejak tingkat pertama (sekolah kanak-kanak) dan dilanjutkan sesuai dengan kemampuan intelektual seseorang.

2) Strategi kognitif

Suatu macam keterampilan intelektual khusus yang mempunyai kepentingan tertentu dalam belajar dan berfikir. Dalam teori belajar modern, strategi kognitif merupakan salah satu proses kontrol, yaitu suatu proses internal yang digunakan peserta didik untuk memilih dan mengubah cara-cara memberikan perhatian, belajar, mengingat dan berfikir.

3) Informasi verbal.

Informasi verbal juga disebut pengetahuan verbal disimpan sebagai jaringan proposisi-proposisi. Informasi verbal didapatkan

²³ Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Erlangga, 2011), h.118 -124

dari hasil belajar sekolah dan juga dari kat-kata yang diucapkan orang, mendengar dari radio, televisi, dan media lainnya.

4) Sikap.

Sikap merupakan pembawaan yang dapat dipelajari dan mempengaruhi perilaku seseorang terhadap benda, kejadian-kejadian atau makhluk hidup lainnya.

5) Ketrampilan motorik.

Ketrampilan motorik tidak hanya mencakup kegiatan fisik saja melainkan kegiatan yang digabung dengan ketrampilan intelektual, misalnya kegiatan membaca, instrumen musik dan lain-lainnya.

Pengertian Hifdzil Qur'an. Kata *Qur'an* mengandung arti dan juga yang dimaksud dengan *Al-Qur'an* itu sendiri. "*Qur'an*" menurut pendapat yang paling kuat yang dikemukakan Dr.Subhi Al Salih berarti "*bacaan*", asal kata *Qoro'a*. Kata *Al-Qur'an* itu berbentuk masdar dengan arti ism maf'ul *maqru'* (dibaca) di dalam *Al-Qur'an* sendiri ada pemakaian kata "*Qur'an*" dalam arti demikian sebagai tersebut dalam surat *Al-Qiyamah* (75):(17-18) :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْنَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ﴿١٨﴾ { القيامة : ١٧-١٨ }

Artinya: "Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu".

Kemudian dipakai kata “*Qur’an*” itu untuk Al-Qur’an yang dikenal sekarang ini. Adapun definisi dari Al-Qur’an ialah: ”Kalam Allah SWT merupakan mu’jizat yang telah diturunkan atau diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dan yang ditulis di mushaf-mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir serta membacanya adalah ibadah.”²⁴

Sedangkan Hifdzil berasal dari bahasa arab ‘*hafidza-yahfadzu*’ yang berarti menjaga (jangan sampai rusak).²⁵ Maksud Hifdzil Qur’an disini adalah menjaga keaslian dan kemurnian bacaan Qur’an itu jangan sampai rusak. Sehingga perlu ada syarat yang harus terpenuhi sebelum seseorang memasuki periode menghafal Al Qur’an, ialah:²⁶

- 1) Mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran, atau permasalahan yang mengganguya, membersihkan diri dari segala sesuatu perbuatan yang dapat merendahkan nilai studinya.
- 2) Niat yang ikhlas.
- 3) Mencari motivasi yang paling kuat untuk menghafal Al Qur’an
- 4) Mengatur waktu
- 5) Memiliki keteguhan dan kesabaran
- 6) Istiqamah

²⁴Mujjama’al Malik Fahd Li Thiba’ At Al Mush-Haf Asy Syarif Madinah Al Munawwarah P.O Box 6262 Kerajaan Arab Saudi, *Al Quran Dan Terjemahannya* (Jakarta :1971), h.15

²⁵Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia Al Munawwir* (Surabaya: PT Progressif,1997), h.279

²⁶Mustofa Kamal, *Pengaruh Pelaksanaan Progran Menghafal Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam/vol.6,No.2, 2017. diakses 8 oktober 2018

- 7) Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela
- 8) Mampu membaca dengan baik.

Mata pelajaran Hifdzil Qur'an merupakan mata pelajaran unggulan yang ada di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang dan menjadi prioritas bagi seluruh siswa agar ketrampilan siswa lebih mencintai kitab agamanya, sehingga benar-benar dapat membaca, memahami dan merealisasikan dalam kehidupan dimasyarakat dan menjadi anak yang sholeh sholehah cinta terhadap Al Qur'an, memiliki akhlaqul karimah.

Proses pembelajaran Hifdzil Qur'an dilaksanakan dimushola setelah sholat asyar dan magrib dengan santri/siswa membawa Al Qur'an masing-masing yang standar Hifdzil Qur'an nasional bagi hafidz (penghafal Qur'an). Siswa langsung berhadapan dengan tutor atau guru masing-masing kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 10 siswa. Bagi yang belum lancar membacanya berulang kali, agar waktu menghafal (sorogan/setoran) tidak mengalami kesalahan dalam lafadz atau tajwidnya. Siswa dalam mengulang hafalan bisa melakukan *taqrir* sendiri, *taqrir* dalam sholat, *taqrir* bersama, *taqrir* di hadapan guru. Seorang penghafal Qur'an harus memanfaatkan waktu untuk mengulang-ulang hafalan sendiri yang sudah pernah dihafal disebut *taqrir* sendiri, sedangkan *taqrir* dalam sholat dilaksanakan penghafal membaca Qur'an dalam bacaan sholat, baik sebagai imam atau sholat sendirian. Sehingga dapat menambah kemantapan hafalan Qur'an yang ada pada diri seorang hafidz.

Dan dia mengulang-ulang hafalannya bersama dengan dua atau lebih teman secara bergantian dinamakan *takrir bersama*. Sedangkan *taqrir* di hadapan guru adalah seorang hafidz menghadap guru dengan menghafalkan setoran hafalannya dan disima' atau didengarkan langsung oleh guru tersebut secara berhadap-hadapan atau tatap muka.

Untuk mengetahui keberhasilan seseorang juga dapat digunakan patokan, seperti halnya M. Sobry Sutikno, ia mengatakan bahwasannya tingkat keberhasilan maupun kegagalan belajar siswa dapat diketahui melalui acuan atau patokan sebagai berikut:²⁷

- 1) Istimewa:apabila seluruh materi pelajaran dapat dipelajari siswa
- 2) Baik sekali:85% sampai 94% materi pelajaran dapat dikuasai siswa
- 3) Baik:75% sampai dengan 84% materi pelajaran dapat dikuasai siswa
- 4) Kurang:apabila materi pelajaran kurang dari 75% dikuasai siswa.

Dari tingkat keberhasilan inilah siswa dapat diketahui peningkatan dalam belajar, dan dapat memotivasi siswa untuk lebih giat dan rajin belajar. Peneliti menyimpulkan pengertian hasil belajar hifdzil qur'an adalah perilaku seorang atau kemampuan hafidz yang mengalami perubahan yang lebih baik dari sebelumnya dan diperoleh setelah kegiatan proses belajar yang mengalami peningkatan dalam belajar, dan siswa termotivasi untuk lebih giat dan rajin belajar dalam menjaga keaslian dan kemurnian bacaan Qur'an itu jangan sampai rusak.

²⁷ M. Sobry Sutikno, *Belajar Dan Pembelajaran*,(Bandung:Prospect,2009), h.34

Maka dari itu untuk mengetahui hasil belajar Hifdzil Qur'an siswa Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam kepahiang melalui kegiatan tes, dengan adanya musabaqoh (perlombaan) atau tes lisan oleh guru lain yang senior atau guru tahfidz yang benar-benar ahli hafalan Qur'an. Hasil tes atau ujian mid semester dan ujian akhir sekolah akan diperoleh nilai yang dapat memcerminkan hasil belajar itu optimal atau belum memenuhi target yang diinginkan. Dan hasil belajar penelitian ini terfokus pada Hifdzil Qur'an yang difokuskan terhadap penguasaan pengetahuan pada tajwid, fasohatul kalam, lancar hafalan dan dapat menjaga hafalan yang sudah didapatkannya.

b. Indikator Hasil Belajar Hifdzil Qur'an.

Ungkapan hasil belajar meliputi segenap aspek psikologis, guru melihatnya dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri siswa berangsur-angsur tetapi untuk ranah afektif agak sulit untuk dilihat karena hasil belajar itu ada yang bersifat tidak bisa diraba. Oleh karena itu guru hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar baik dari aspek cipta (kognitif), aspek rasa (afektif), aspek karsa (psikomotorik) kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa guru merumuskan indikator yang sangat berhubungan dengan kompetensi dasar yaitu kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan.

Penilaian adalah proses pemberian atau penentuan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Selanjutnya hasil belajar mempunyai tujuan sebagai berikut:²⁸

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi yang ditempuhnya.
- 2) Sebagai tolak ukur keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, sehingga diketahui keefektifan proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam mengubah tingkah laku siswa ke arah pendidikan yang diharapkan.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yaitu melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan, pengajaran, serta strategi pelaksanaannya.
- 4) Sebagai bentuk pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Dari tujuan hasil belajar diatas, pengukuran hasil belajar disusun secara hirarkhis dalam tingkatan-tingkatan mulai dari yang paling rendah dan sederhana sampai dengan yang paling tinggi dan kompleks. Pada aspek kognitif diklasifikasikan menjadi beberapa indikator seperti dalam kemampuan hafalan, kelancaran, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam aspek afektif hasil belajar meliputi level indikator dalam

²⁸ Nana Sudjana, *Media Pembelajaran. (Penggunaan Dan Pembuatannya)*, Bandung : CV Sinar Baru, 2007), h.3- 4

persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.²⁹

Indikator yang ingin dicapai pada hasil belajar Hifdzil Qur'an bagi peneliti bahwa siswa mampu³⁰ :

- 1) Membaca dan menghafal dengan bacaan yang benar sesuai dengan tajwid
- 2) Menyebutkan dan menyatakan kembali hafalan yang sudah dihafalkan sebelumnya.
- 3) Mempertahankan hafalan dengan cara mengulang-ulang hafalannya.
- 4) Menerapkan nilai-nilai dalam Al-Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari.
- 5) Membiasakan perilaku yang sudah dibentuknya, mengontrol kebiasaan agar tetap konsisten dalam hafalan.

c. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Hifdzil Qur'an.

Slameto berpendapat bahwa faktor–faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua faktor, adalah:³¹

- 1) Faktor intern meliputi :
 - a) Faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

²⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta:PT Pustaka Pelajar, 2011), h.54

³⁰ Dokumentasi Guru Mata Pelajaran Hifdzil Qur'an, 2019

³¹<http://rangkumanpustaka.blogspot.com/2017/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html>? diakses 6 november 2018

- c) Faktor kelelahan baik kelelahan secara jasmani maupun kelelahan secara rohani.
- 2) Faktor ekstern meliputi:
- a) Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Antara faktor internal dan faktor eksternal, saling memengaruhi dalam proses belajar siswa sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Yang dinamakan faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu yang meliputi:³²

- 1) Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar yaitu kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.
- 2) Kecerdasan/intelegensi siswa sebagai kemampuan *psiko-fisik* dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat.

³²<http://rangkumanpustaka.blogspot.com/2017/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html?> diakses 6 november 2018

- 3) Motivasi adalah salahsatu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa dan yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar.
- 4) Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap obyek, orang, peristiwa, baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak pada performan guru, pelajaran atau lingkungan sekitarnya.
- 5) Bakat (*aptitude*) didefinisikan sebagai kemampuan pontensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

Sedangkan Syah menjelaskan bahwa faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Jadi menurut peneliti dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar Hifdzil Qur'an adalah adanya faktor internal dan eksternal dari diri siswa sehingga keberhasilan yang akan dicapai dapat terwujudkan.

2. Kompetensi Pedagogik Guru

a. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi menurut Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasalayat 10 disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru

atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Karena kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) PP 74/2008 yang meliputi empat kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi professional, dan bersifat holistik, artinya merupakan satu kesatuan yang utuh saling terkait³³. Adapun maksud kompetensi pedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.³⁴

Standar Nasional Pendidikan, menjelaskan pada pasal 28 ayat (3) butir (a) dikemukakan bahwasannya yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi ragam potensi yang dimilikinya. Ilmu pedagogik meliputi pengenalan dan pemahaman tentang karakteristik dan potensi peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif, merencanakan dan mengembangkan kurikulum,

³³Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2012), h106

³⁴Fathorrahman, *Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian Dan Kompetensi Sosial dosen* AKADEMIKA; Vol. 15. No.1, Februari 2017, h.2

melaksanakan pembelajaran yang efektif dan menilai serta melakukan evaluasi pembelajaran.³⁵

Guru adalah seorang yang mendidik, mengajar, mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Dengan kemampuannya terhadap perkembangan inovasi pembelajaran, memiliki sikap tanggung jawab, jujur, terbuka, menguasai ilmu pengetahuan yang luas sesuai bidang studi yang diajarkan dengan berbagai metode, model, cara yang sesuai dengan peserta didik. Dalam pengertian yang sederhana, menurut Syaiful Bahri Djamarah makna dari guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu tidak mesti dilembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, disurau atau musola, di rumah dan sebagainya.³⁶

Oemar Hamalik menjelaskan bahwa seorang guru dalam melaksanakan perannya sebagai seorang pendidik dan pengajar dituntut untuk memiliki ketrampilan dalam menyiapkan bahan pelajaran, menyusun satuan pelajaran, menyampaikan ilmu kepada murid, memilih dan menggunakan alat peraga pendidikan, menggunakan bahasa yang baik dan benar, mengatur disiplin kelas dan lainnya.³⁷

³⁵Ade Kurniawan, Andari Puji Astuti, *Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Dan Calon Guru Kimia Sma Muhammadiyah 1 Semarang, Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Semarang*, Diakses 28 Oktober 2018

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Idukatif*, (Jakarta, PT:RINEKA CIPTA, 2005), h.31

³⁷ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Sistem*(Jakarta:Bumi Aksara,2004), h.43

Pengertian kompetensi pedagogik adalah suatu proses usaha yang dilakukan seorang pendidik untuk menumbuhkan, mengembangkan, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik yang berlangsung untuk menghasilkan manusia yang terbaik dan intelegen, untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.³⁸ Dengan demikian seorang guru harus dapat memenuhi standar kompetensi guru yang bertujuan untuk memperoleh acuan yang baku sebagai pengukuran kinerjanya, untuk mendapatkan jaminan kualitas dalam meningkatkan pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Jadi kompetensi pedagogik guru yang di maksud di sini adalah kekuatan seorang pendidik atau pengajar yang memiliki ketrampilan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik, baik ditempat-tempat pendidikan formal, maupun di masjid, disurau atau musola, di rumah dan sebagainya. Tujuan Pendidikan Islam adalah melahirkan manusia yang seimbang; mempunyai kemampuan intelektual, ia juga memiliki kesadaran moral dan spiritual yang selalu membimbingnya dalam setiap aktifitas kehidupannya.³⁹

Kompetensi guru sangat dihargai, dan gurupun sangat dihormati, sebab mempunyai tanggungjawab yang sangat berat dalam mencerdaskan,

³⁸ Uyo Sadolah, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung: Alfabeta, 2010), h.5

³⁹ Halimatussa'diyah, *Hifdzil Qur'an dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi PGMI Jurusan Tarbiyah STAI Pamekasan*, Jurnal Kependidikan Dasar Berbasis Sains, Volume.2 nomor.2 Tahun 2017

membimbing dan membina anak didik, bahkan Allah akan meninggikan derajat bagi orang yang memiliki ilmu pengetahuan, dan Allah sangat mengetahui dengan apa yang manusia kerjakan dimuka bumi ini, seperti firman-Nya:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ لَكُمْ اللَّهُ وَإِذَا

قِيلَ آذِنُوا فَآذِنُوا فَآذِنُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا

تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ أ

Artinya:“*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan*”. (QS.Al Mujaadilah (58): (11))⁴⁰

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa guru itu harus mempunyai kemampuan ilmu pengetahuan yang dikuasainya, sehingga mampu menyampaikan materi pembelajaran yang akan diajarkan dan mempunyai perilaku sesuai dengan tugasnya sebagai guru yang profesional. Selain kemampuan guru kode etik gurupun harus diperhatikan karena sebagai pedoman dalam mengajar dan mendidik siswa.

b. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

⁴⁰ Al-Qur'an Al-Waqfu wal ibtida',(Usman El-Qurthuby), balai litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM"Yogyakarta, h.543

Dalam berkompetensi sosok guru ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianya dengan diwujudkan melalui kemampuan interaksi yang efektif, sosial, intelektual, moral dan spritual. Disamping dengan keahliannya, tanggungjawab spiritual dan moral guru sebagai makhluk yang beragama dengan perilaku yang tidak menyimpang norma agama dan moral. Sedangkan kompetensi pedagogik sebagaimana yang dimaksud pada Permenag Nomor 16/2010 ayat (1) meliputi⁴¹:

- a. Pemahaman karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, social, kultural, emosional, dan intelektual
- b. Penguasaan teori dan prinsip belajar pendidikan agama
- c. Pengembangan kurikulum pendidikan agama
- d. Penyelenggaraan kegiatan pengembangan pendidikan agama
- e. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaran dan pengembangan pendidikan agama
- f. Pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki dalam bidang pendidikan agama
- g. Komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik
- h. Penyelenggaraan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar pendidikan agama
- i. Pemanfaatan hasil belajar dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran pendidikan agama

⁴¹Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional (Konsep Strategi Dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Indonesia)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2012), h106-107

- j. Tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran, sebagaimana tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah no.19 tahun 2005 yang meliputi⁴²:

- a) Pemahaman wawasan atau landasan pendidikan.
- b) Pemahaman terhadap peserta didik.
- c) Pengembangan kurikulum/silabus.
- d) Perancangan pembelajaran
- e) Pelaksanaan pembelajaran
- f) Evaluasi hasil belajar.
- g) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Adapun indikator kompetensi pedagogik guru menurut Ali Mudlofir ada beberapa macam, yaitu:⁴³

- 1) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif.
- 2) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip kepribadian
- 3) Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik.
- 4) Memahami landasan pendidikan.
- 5) Menerapkan teori belajar dan pembelajaran.

⁴²Imam Wahyudi, *Pengembangan Pendidikan (Strategi Inovatif& Keatif Dalam Mengelola Pendidikan Secara Kprehensif)*Jakarta:PT Prestasi Pustakaraya, 2012) h, 115

⁴³Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2012), h115-

- 6) Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar.
- 7) Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- 8) Menata latar (*setting*) pembelajaran.
- 9) Merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode.
- 10) Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*)
- 11) Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- 12) Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik.
- 13) Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik.

Adapun yang peneliti ingin fokuskan pada indikator kompetensi pedagogik guru diatas hanya empat yang diambil, sebagai berikut:

1. Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif dan kepribadian.
2. Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar.
3. Merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode.

4. Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*).

3. Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Motivasi berasal dari kata “*motif*” yang artinya sebagai daya pendorong yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.⁴⁴ Dan orang yang termotivasi itu mempunyai semangat dalam melakukan pekerjaan, tidak cepat putus asa. Sebagaimana menurut Sardiman, bahwa motivasi belajar siswa merupakan daya gerak yang aktif atau dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seorang mau dan ingin melakukan sesuatu.⁴⁵

Oleh sebab itu motivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai);
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa);
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah;
- 4) Lebih senang bekerja sendiri;
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang sehingga kurang kreatif);
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang di yakini itu;

⁴⁴ Pupuh Fathurrohman Dan M.Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*, (Bandung:PT Rafika Aditama,2010), h.19

⁴⁵Sardirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h.75

7) Senang mencari masalah dan memecahkan soal-soal.⁴⁶

Sedangkan menurut Hamalik, Muhibin, membedakan motivasi menjadi dua macam yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah suatu hal atau keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan perilaku belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar diri siswa yang juga dapat mendorongnya untuk melakukan perilaku belajar.⁴⁷

Belajar dalam arti luas adalah semua persentuhan pribadi dengan lingkungan yang menimbulkan perubahan perilaku.⁴⁸ Oleh karena belajar dapat terjadi ketika pribadi bersentuhan dengan lingkungan, maka pembelajaran terhadap siswa tidak hanya dilakukan disekolah, sebab dunia adalah lingkungan belajar yang memungkinkan perubahan perilaku. Pendapat Slameto tentang pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴⁹

Dalam proses kegiatan pembelajaran, motivasi belajar sangat penting bagi peserta didik, untuk meningkatkan kualitas dirinya. Disini diperlukan adanya teori motivasi belajar. Menurut Moh. As'ad teori dalam motivasi yang tepat adalah teori dari *Mc. Clelland*. Menurutny tingkah laku muncul karena

⁴⁶ Sardirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.....*, h.83

⁴⁷ Hamalik dan Muhibin, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara , 2007), h.151

⁴⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), cet ke- III, h.47

⁴⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2015) cet ke 6, h.2

dipengaruhi oleh kebutuhan-kebutuhan yang ada dalam diri manusia. Dalam konsep mengenai motivasi, terdapat tiga kebutuhan pokok yang mendorong tingkah laku dalam diri individu, diantaranya ; (1) *Need For Achievement* merupakan kebutuhan untuk mencapai sukses, yang diukur berdasarkan standar kesempurnaan dalam diri seseorang. (2) *Need For Affiliation* merupakan kebutuhan akan dorongan dan sokongan dalam kehidupannya atau hubungannya dengan orang lain. orang yang *Need Affiliation* tinggi akan senang mengadakan hubungan akrab untuk mendapatkan persahabatan. (3) *Need For Power* merupakan kebutuhan untuk menguasai dan mempengaruhi terhadap orang lain, akibatnya orang yang bersangkutan kurang peduli kepada orang lain.⁵⁰

Setiap aktivitas belajar hafalan siswa diperlukan dorongan motivasi agar terpenuhinya hasil belajar yang maksimal. Dengan motivasi belajar hafalan siswa yang tinggi, maka kegiatan pembelajaran akan mencapai tujuan akhir dari proses belajar mengajar itu sendiri, yaitu hasil belajar. Pada diri siswa terdapat motivasi yang dapat mendorong timbulnya kelakuan, mempengaruhi perubahan dari kelakuan. Menurut Hamalik, membagi fungsi motivasi menjadi tiga, yaitu: (1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar; (2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian nya tujuan yang diinginkan; (3) Sebagai penggerak, motivasi berfungsi

⁵⁰ Tesis, Devi Suryani, *Pengaruh Kompetensi profesional Guru Dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar PIA Di SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu*, 2017, h.36

sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.⁵¹

Oleh karena itu motivasi belajar hafalan siswa dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendorong tingkah laku dalam diri individu atau serangkaian usaha daya gerak yang aktif pada diri siswa yang dapat mempengaruhi perubahan hafalan dari suatu perbuatan sebagai pengarah, penggerak untuk mencapai tujuan hafalan yang benar dan untuk meningkatkan kualitas dirinya, yang muncul karena kebutuhan-kebutuhan yang ada untuk mencapai kesuksesan, yang diukur berdasarkan standar hafalan dalam diri seseorang tersebut.

b. Indikator Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa akan menemukan titik hasil dari proses pembelajaran karena adanya tujuan atau indikator yang akan dicapai. Langkah penting dalam pembelajaran yang harus dipahami oleh seorang guru adalah indikatornya. Untuk Lebih rincinya Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut⁵²:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

⁵¹ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.161

⁵² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 23.

- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Selain indikator diatas, Menurut *Schwartzgebel* dan *Kalb* menjelaskan yang dikutip oleh Djaali, bahwa seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:⁵³

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
- 2) Memilih tujuan yang realistis, tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya.
- 3) Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- 4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- 5) Mampu menanggukkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya karena lambang prestasi atau suatu ukuran keberhasilan.

Untuk peningkatan motivasi belajar menurut Abin Syamsudin M yang dapat kita lakukan adalah mengidentifikasi beberapa indikatornya dalam tahap-tahap tertentu. Indikator motivasi antara lain: 1) Durasi kegiatan, 2)

⁵³ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet. ke-4, h. 109

Frekuensi kegiatan, 3) Persistensinya pada tujuan kegiatan, 4) Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan, 5) Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan, 6) Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan, 7) Tingkat kualifikasi prestasi, 8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan.⁵⁴

Jadi faktor yang utama untuk meningkatkan motivasi hafalan pada diri siswa adalah niat dan kemauan yang kuat dalam melakukan kegiatan menghafal meskipun yang dihadapinya mengalami kesulitan, perlu adanya pengorbanan dan tergugah dengan aspirasi yang hendak dicapai oleh siswa, mempunyai hasrat dan keinginan, dorongan baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Sehingga harapan dan cita-cita dapat terwujudkan dimasa yang akan datang.

B. PENELITIAN YANG RELEVAN

Disini peneliti mengambil sampel hasil relevan yang sebelumnya untuk gambaran dalam melaksanakan penelitian yang akan dilakukan supaya tidak jauh dengan latar belakang. Adapun hasil penelitian yang relevan itu diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muftihh Fitriani 2015, Tesis ini tentang Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Kelas X MAN Bintuhan Kabupaten Kaur. Tujuan penelitian ini adalah melihat Pengaruh langsung positif Kompetensi

⁵⁴ Ghullam Hamdu, Lisa Agustina Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1, April 2011 *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar IPA Di Sekolah Dasar*, diakses 26 oktober 2018

Profesional Guru dan Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Kelas X MAN Bintuhan Kabupaten Kaur dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi sebanyak 136 siswa MAN Bintuhan Kabupaten Kaur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung positif antara kompetensi profesional guru, minat baca siswa terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadist kelas X MAN Bintuhan Kabupaten Kaur. Adapun persamaan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti dengan penelitian Muflihah Fitriani, menggunakan hasil belajar. Sedangkan perbedaannya dengan peneliti yaitu Muflihah Fitriani menggunakan analisis jalur sedang peneliti menggunakan uji regresi linier berganda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Suryani 2017, Tesis ini tentang Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini adalah melihat adanya Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi sebanyak 361 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi profesional guru rendah terhadap hasil belajar PAI di SMP Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu dan Motivasi Belajar Siswa juga rendah. Persamaan peneliti dengan Penelitian yang dilakukan oleh Devi Suryani pada uji regresi linier berganda. Perbedaannya dengan peneliti yaitu Devi Suryani pada kompetensi profesional guru, sedangkan peneliti kompetensi pedagogik pada kemampuan belajar guru.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hendi Kariyanto 2014, Tesis ini tentang Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Penggunaan Media Elektronik Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Di SMA Negeri Kota Pagar Alam. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh eksplanasi faktual baik secara umum maupun secara spesifik tentang tingkat Kompetensi pedagogik guru dan penguasaan media elektronik yang digunakan guru PAI, prestasi siswa, dan pengaruh kompetensi pedagogik Guru dan penguasaan media elektronik terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri Kota Pagar Alam. Dari hasil uji t yang dilakukan oleh Hendi Kariyanto, bahwa nilai t-hitung $-9,047$ menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara pengguna media elektronik terhadap prestasi belajar PAI siswa. Dan uji F secara bersamaan diperoleh nilai $9,354$ yang menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan. Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendi adalah pada Kompetensi Pedagogik Guru, teknik analisis data, sedangkan perbedaannya adalah peneliti menggunakan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an dan penelitian Hendi pada Penggunaan Media Elektronik Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Mustofa Kamal dalam Jurnal Pendidikan Islam/vol.6, no.2, 2017 yang berjudul Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Alqur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa (studi kasus di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya). Adapun tujuannya untuk mengetahui adanya pengaruh pelaksanaan program menghafal Al Qur'an

terhadap prestasi belajar siswa di MA Sunan Giri Wonosari Tegal Semampir Surabaya. Hasilnya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dari r hasil perhitungan sebesar 0,681 lebih besar dari pada tabel r , baik dari pada taraf signifikansi 5%(0,514) maupun 1%(0, 641).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ninik Sumiarsi dalam Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan volume 3 Nomor 1, Januari 2015:99-104ISSN: 2337-7623;EISSN:2337-7615 yang berjudul Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran Guru SD Negeri 041 Tarakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik yang dimiliki guru serta memahami pengembangan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 041 Tarakan. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa kompetensi kompetensi pedagogik yang dimiliki Guru SDN 041 Tarakan sudah sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, namun perlu ada beberapa perbaikan atau peningkatan. Dan pengembangan pembelajaran di SDN 041 Tarakan sangat diperlukan guna melengkapi segala kekurangan yang ada. Bentuk strategi pengembangan yang dapat dilakukan adalah pengembangan yang bersifat *bottom-up*.
6. Penelitian yang dilakukan Herlena 2016, dalam Tesis yang berjudul Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 2 Seluma. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya terhadap

Akhlak Siswa SMA Negeri 2 Seluma. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 seluma dapat dikatakan cukup baik dengan rata-rata skor 3,4. Kompetensi Sosial Guru dengan skor 3,72 dan Akhlak Siswa SMA Negeri 2 seluma dengan skor 3,57 maka semua kategori baik. Artinya secara parsial atau sendiri bahwa Kompetensi Pedagogik Guru berpengaruh signifikan terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 2 Seluma dengan determinasi sebesar 64%. Kompetensi Sosial guru juga berpengaruh terhadap Akhlak Siswa sebesar 67% dan sedangkan secara serentak Kompetensi Pedagogik Guru dan Kompetensi Sosial guru berpengaruh signifikan terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 2 Seluma dengan determinasi 0,612 atau 61% artinya sumbangan keterlibatan kedua kompetensi tersebut berpengaruh terhadap variabel akhlak siswa yang ada di SMA Negeri 2 Seluma.

C. KERANGKA PIKIR

Berdasarkan pemaparan, pada beberapa teori yang sudah tertuliskan diatas, maka peneliti membuat kerangka berfikir dalam penelitian ini secara ringkas untuk mempermudah dalam penelitian agar tidak menyimpang dari hipotesis yang akan diteliti, sehingga tujuan secara umum dan khusus akan tercapai sesuai dengan kerangka yang ada. Dengan demikian kerangka dibawah ini dapat mempersempit ruang lingkup penelitian, agar tidak meluas pembahasannya. Adapun kerangka yang diteliti sebagaimana berikut ini:

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir Penelitian



Keterkaitan antara variabel X₁, X₂ dan Y

Keterangan :

X₁ : Kompetensi Pedagogik Guru

X₂ : Motivasi Belajar Siswa dan

Y : Hasil Belajar Hifdzil Qur'an

Dapat disimpulkan bahwa Jika X_1 berjalan baik maka Y juga hasilnya baik dan jika X_2 berjalan baik maka Y hasil belajar pasti baik. Dan jika X_1 , X_2 berjalan bersamaan dengan baik maka Y hasilnya pasti juga sangat baik. Dan diduga terdapat pengaruh yang berarti antara kompetensi pendagogik guru, memotivasi belajar hafalan siswa, dan hasil belajar Hifdzil Qur'an.

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.⁵⁵ Dilihat dari teori kerangka berfikir diatas dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru terhadap variabel hasil belajar Hifdzil Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.
2. Terdapat pengaruh variabel motivasi belajar siswa terhadap variabel hasil belajar Hifdzil Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.
3. Terdapat pengaruh variabel kompetensi pedagogik guru dan variabel motivasi belajar siswa terhadap variabel hasil belajar Hifdzil Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.

⁵⁵ Vardiansyah Dani. *Filsafat Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Jakarta :Indeks, 2008), h.10

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *expostfacto* dimana keterkaitan antara variabel sudah terjadi secara alami dan dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali kemungkinan faktor penyebabnya. Penelitian *expostfacto* yaitu penelitian yang berusaha mencari informasi tentang mengapa terjadi hubungan sebab akibat, dengan jenis *correlation study* juga disebut *causal research*⁵⁶. Metode yang digunakan asosiatif yaitu hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi)⁵⁷ dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga akan dapat diketahui hasilnya .

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menjelaskan atau menerangkan suatu peristiwa berdasarkan data. Rancangan penelitian kuantitatif digunakan untuk membuktikan adanya “*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa*

⁵⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi Dan Praktiknya)*(Jakarta: PT Bumi Aksara:2016) h.165

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h.59

Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang”.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif mempunyai tujuan untuk menunjukkan hubungan dari masing-masing variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai produktif.⁵⁸ Proses penelitian ini bersifat linier, dimana langkah-langkah jelas, mulai dari rumusan masalah, berteori, berhipotesis, mengumpulkan data, analisis data dan membuat kesimpulan dan saran. Penggunaan konsep dan teori yang relevan serta pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian yang mendahului guna menyusun hipotesis merupakan aspek logika (*logica-hypothetico*), sedangkan pemilihan metode penelitian, menyusun instrumen, mengumpulkan data dan analisisnya adalah merupakan aspek metodologi untuk menverifikasikan hipotesis yang diajukan.⁵⁹

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Peneliti mengadakan penelitian ini di MAS.01Pesantren Darussalam Kepahiang dengan alamat Jln. Merdeka Kampus Pondok Pesantren Modern Darussalam Dsn. Kepahiang Kelurahan Desa Kepahinag Kec.Kepahiang Kab.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif;Kualitatif dan R&D* (Bandung :Alfabeta, 2011), h.14

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.27

Kepahiang. Waktu penelitian yang dilaksanakan pada bulan 6 maret sampai dengan 6 mei 2019.

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya.⁶⁰ Populasi pada wilayah penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, XII di *Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam* dan guru yang mengajar atau mengampu pelajaran Al-Qur'an. Dasar pertimbangan ini dari subyek populasi yang ada di madrasah ini dan lokasi penelitian yang berada pada Alamat Jalan Merdeka Kampus Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang di Dusun Kepahiang Kec.Kepahiang Kab. Kepahiang.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah siswa dan guru Di *Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang* tahun pelajaran 2018-2019 yang berjumlah siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 3.1
Data Jumlah Siswa Aliyah kelas X, XI, XII di MAS.01 Pesantren Darussalam
Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang Tahun Pelajaran 2018/2019⁶¹

No	Kelas	L	P	Total	Yang Ikut Hifdzil Qur'an
1.	X ^A	27	-	27	Seluruh santri
2.	X ^B	23	-	23	Seluruh santri
3.	X ^C	-	30	30	Seluruh santri
4.	X ^D	-	39	39	Seluruh santri
5.	XI ^{A1}	29	-	29	Seluruh santri

⁶⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),h.1 17

⁶¹Dokumen (Data Siswa Aliyah di Mas 01 Darussalam Kepahiang, 2019)

6.	XI ^{A2}	-	26	26	Seluruh santri
7.	XI ^{A3}	-	25	25	Seluruh santri
8.	XII ^{A1}	21	-	21	Seluruh santri
9.	XII ^{A2}	27	-	27	Seluruh santri
10.	XII ^{A3}	-	32	32	Seluruh santri
11.	XII ^{A4}	-	30	30	Seluruh santri
	Jumlah			309	Seluruh santri

Sumber: Dokumen (Data siswa Aliyah di MAS 01 Darussalam kepahiang, 2019)

Tabel.3.2
Data Guru Di MAS.01 Pesantren Darussalam Kec. Kepahiang Kab.
Kepahiang Tahun Pelajaran 2018/2019⁶²

Guru	Jumlah (orang)	Keterangan
mengajar hifdzil Qur'an	32	Tinggal diasrama
umum/ tidak mengampu Qur'an	8	Diluar lingkup asrama
Jumlah	40	

2. Sampel

Menurut Tulus Winarsunu sebagian kecil individu yang dijadikan wakil dalam penelitian disebut sampel.⁶³ Sedangkan menurut Arikunto sampel adalah

sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶⁴ Jadi secara umum sampel adalah sebagai wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil daripada jumlah populasinya.⁶⁵

Setelah didapatkan populasi sebanyak 309 siswa sebagaimana terdapat dalam tabel diatas, diterapkan total sampling dengan kriteria siswa 76 siswa yang mengikuti kegiatan hifdzil Qur'an yang dijadikan sampel dengan jalan

⁶² Data Dokumen Tata Usaha MAS Darussalam Kepahiang, 2019

⁶³ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian*..., h. 11.

⁶⁴ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), Cet Ke-15, h.12

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,2018), h

mencermati dokumen Seluruh santri/siswa tahun ajaran 2018/2019, serta 32 guru yang mengampu mata pelajaran hifdzil Qur'an.

Tabel 3.3
Data Sampel Siswa Dan Guru Untuk Penelitian

Kelas/guru	Jumlah Sampel
XC	16
XD	20
XIC	20
XII D	20
Guru hifdzil Qur'an	32

Dari 76 siswa dan 32 guru yang dijadikan sampel ini dapat dipandang representatif untuk menerapkan analisis data. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* ialah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (sejenis).⁶⁶ Dengan rumus pengambilan atau penentuan jumlah sampel pada siswa sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi

e = *Margin error* yang diperkenankan (5% atau 10%)

Jadi hasil sampel yang akan diteliti adalah:

⁶⁶Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2018), Cet Ke-15, h.12a

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{309}{1+309(10\% \times 10\%)} \\
 N &= \frac{309}{1+(309 \times 100\%)} & \frac{309}{1+3,09} & = \frac{309}{4,09} = 75,55 = 76 \\
 N &= \frac{309}{1+(309 \times 0,01)}
 \end{aligned}$$

D. VARIABEL PENELITIAN

a. Definisi fungsional Variabel

Dalam penelitian “ *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur’an Di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang* ini terdapat tiga macam variable yaitu 2 *independent variable* /variabel bebas(X_1 , X_2) dan 1 *dependen variable* /variabel terikat (Y)

1. Variabel Bebas(X)/Independen Variabel

Variabel bebas (X)(*independent variable*) ialah ubahan yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya *dependen variable*. Variabel bebas (X_1) dalam penelitian ini adalah *Kompetensi Pedagogik Guru* dan Variabel bebas (X_2) adalah *Motivasi Belajar Siswa* dan Variabel Terikat (Y)/ *Dependen Variable* yaitu *Hasil Belajar Hifdzil Qur’an*.

2. Variabel terikat (Y)/ *dependen Variabel*

Variabel terikat (Y) ialah ubahan yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya (Y_1) adalah *Hasil Belajar Hifdzil Qur’an*. Dalam penelitian ini terdapat hubungan antara tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

Hubungan antara ketiga variabel tersebut berupa hubungan asimetris dimana satu variabel mempengaruhi variabel yang lain.⁶⁷ Hubungan asimetris yang terbentuk berupa hubungan antara stimulus dan respons dalam bentuk tiga variabel. Hubungan asimetris dalam penelitian ini terlihat dari variabel bebas (sebagai stimulus) yang berupa *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang*.

Diagram variabel penelitian, yang akan peneliti lakukan. Paradigma ganda dengan dua variabel independen X_1 , X_2 dan satu dependen Y . Untuk mencari hubungan X_1 dengan Y , dan X_2 dengan Y menggunakan teknik korelasi sederhana. Untuk mencari hubungan X_1 , dengan X_2 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan korelasi ganda.⁶⁸

b. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ini bertujuan untuk menjelaskan makna variabel

yang sedang diteliti. Dengan demikian peneliti dapat menentukan prosedur pengukuran yang dilakukan dengan spesifik serta bisa dipahami oleh orang lain. Adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

a). Kompetensi Pedagogik Guru

⁶⁷ Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES. 1989), h. 53

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, Bandung: 2011), h.68

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi ragam potensi yang dimilikinya.⁶⁹ Beberapa indikator yang digunakan peneliti untuk mengukur kompetensi pedagogik guru adalah 1) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif dan kepribadian, 2) Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, 3) Merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, 4) Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*).

b). Motivasi Belajar Siswa.

Pendapat dari Hamalik, Muhibin, bahwa motivasi dibedakan menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah suatu hal atau keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan perilaku belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah hal atau keadaan yang datang dari luar diri siswa yang juga dapat mendorongnya untuk melakukan perilaku belajar.⁷⁰ Dalam penelitian ini motivasi belajar siswa di lihat dari indikator yang dicapai.

⁶⁹Fathorrahman, *Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian Dan Kompetensi Sosial Dosen*, AKADEMIKA ; Vol. 15. No. 1Februari 2017, h.2 diakses 5 oktober 2018

⁷⁰ Hamalik dan Muhibin, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara ,2007), h.151

Pendapat dari Hamzah B. Uno bahwa indikator motivasi belajar itu dapat diklasifikasikan sebagaimana berikut ini⁷¹:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3).Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4). Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5). Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6). Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

c). Hasil Belajar Hifdzil Qur'an

Menurut Catharina Tri Anni, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang di peroleh pembelajar setelah mengalami aktifitas belajar.⁷² Hasil Belajar Hifdzil Qur'an yang dimaksud oleh peneliti, menggunakan indikator sebagai berikut: ⁷³

- 6) Membaca dan menghafal dengan bacaan yang benar sesuai dengan tajwid
- 7) Menyebutkan dan menyatakan kembali hafalan yang sudah dihafalkan sebelumnya.
- 8) Mempertahankan hafalan nya dengan cara meng ulang-ulang hafalantakrir).
- 9) Menerapkan nilai-nilai dalam Al Qur'an sebagai pengangan hidup sehari-hari.

⁷¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*,(Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), h.23.

⁷² Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang:UPT UNNES Press, 2004), h.4

⁷³ *Data Dokumentasi Guru Hifdzil Qur'an MAS 01 Darussalam Kepahiang*, 2019

- 10) Membiasakan perilaku yang sudah dibentuknya, mengontrol kebiasaan agar tetap konsisten dalam hafalan.

E. SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperoleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

- a). Survei dengan menggunakan alat Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data atau informasi yang di susun dengan sejumlah pertanyaan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, dengan mengidentifikasi variabel dan penentuan sampel sebagai responden kuesioner yang sesuai untuk penelitian dimana pelaksanaannya dapat dilakukan tanpa kehadiran si peneliti secara langsung.⁷⁴ Dan kuesioner ini akan diberikan kepada guru yang mengampu mata pelajaran tambahan yaitu Hifdzil Qur'an serta siswa yang diampu oleh guru tersebut. Kuesioner yang akan dibagikan bertujuan untuk mendapatkan hasil data yang valid sehingga menunjukkan *profesionalisme* guru dan hasil belajar siswa menjadi meningkat. Peneliti nantinya akan membuat *instrument* untuk kisi-kisi secara umum.

Kisi-kisi atau juga disebut sebagai tabel spesifikasi tes merupakan tabel matrik yang berisi spesifikasi soal-soal yang akan dibuat. Kisi-kisi ini merupakan acuan bagi pembuatan soal. Matrik kisi-kisi terdiri kolom kompetensi dasar, indikator, sub pokok bahasan, serta uraian dan baris

⁷⁴ Morrison, Keith dkk, *Research Metode In Education*, (Newyork:Routledge Falmer, 2000),h.245

menyatakan tujuan yang akan diukur dalam tes. Ada empat langkah dalam mengembangkan kisi-kisi tes,⁷⁵ yaitu:

- 1) Menulis standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 2) Menentukan indikator.
- 3) Membuat daftar pokok bahasan, subpokok bahasan yang akan diujikan.
- 4) Mementukan jumlah butir soal tiap pokok bahasan dan sub pokok bahasan.

Dibawah ini bentuk kisi-kisi variabel secara umum atau global, yang akan peneliti lakukan untuk penelitian. Adapun tabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel.3.4
Kisi- Kisi Umum Variabel

No	Variabel penelitian	Sumber data	Metode	Instrument
1.	Kompetensi pedagogik guru	Mengisi kuesioner/angket	Obsevasi dan angket	Check list
2.	Motivasi Belajar Siswa	Mengisi kuesioner/angket	Obsevasi dan angket	Check list
3.	Hasil Belajar Hifdzil Qur'an	Nilai siswa	Dokumentasi guru	Nilai <i>middle</i> semester 2

Kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa diukur dengan menggunakan *skala likert*. Kegunaan dari *skala likert* ini untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial⁷⁶.

Untuk pengukuran skala penilaian instrumen dengan SPSS yang menggunakan ukuran kuantitatif, artinya menggunakan simbol bilangan

⁷⁵ S.Eko Putru Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta:PT Pustaka Pelajar, 2011), h.90

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Alfabeta, Bandung: 2016), h.134

sebagai hasil pertama pengukuran melalui penjabaran indikator tiap-tiap variabel menjadi beberapa soal. Kemudian diberi simbol atau skor *alternatif* tersebut ada 5 kemungkinan, yaitu⁷⁷:

- a. Selalu diberi simbol bilangan atau skor 5
- b. Sering diberi simbol bilangan atau skor 4
- c. Kadang-kadang diberi simbol bilangan atau skor 3
- d. Pernah diberi simbol bilangan atau skor 2
- e. Tidak pernah diberi simbol bilangan atau skor 1

Berdasarkan jawaban dari kuesioner yang sudah disebarakan terhadap siswa dan hasilnya dari pengerjaan tugas tersebut, kemudian diinterpretasikan, adapun kretetia interpretasi dari hasil skor yang di dapat dari kuesioner tersebut adalah⁷⁸:

- a. Skor 5 kualifikasi sikap sangat baik
 - b. Skor 4 kualifikasi sikap baik
 - c. Skor 3 kualifikasi sikap cukup
 - d. Skor 2 kualifikasi sikap tidak baik
 - e. Skor 1 kualifikasi sikap sangat tidak baik.
- b). Observasi

Kegiatan obsevasi dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi,

⁷⁷ S.Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta:PT Pustaka Pelajar, 2011), cet III, h.40

⁷⁸ S.Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, , cet III, h.41

untuk menjajaki berfungsi sebagai *eksplorasi*, sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dan petunjuk cara memecahkan masalahnya.⁷⁹

Dalam observasi ini, peneliti juga sebagai obyek penelitian tetapi tidak secara keseluruhan. Teknik observasi yang dipilih peneliti ini adalah observasi moderat. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.⁸⁰ Tujuannya agar mengetahui realita yang ada di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.

c). Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi guna untuk mendapatkan data sehingga dapat melengkapi data dari observasi yang dilakukan peneliti. Dokumentasi ini merupakan pengumpulan data tertulis yang didapat melalui arsip-arsip nilai, laporan, grafik, statistik serta sumber lainnya yang ada dilokasi penelitian. Metode dokumentasi ini berarti mencari data berupa cacatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.⁸¹

b. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini pengembangan instrument dilakukan melalui pembuatan kisi-kisi dari indikator variabelnya yaitu kompetensi pedagogik guru, motivasi belajar siswa dan hasil belajar Hifdzil Qur'an dengan kerangka kisi-kisi dalam tabel sebagai berikut:

Tabel.3.5

⁷⁹ S.Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.106

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2008), h 312

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta; PT Rineka Cipta, 1996), h.202

Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru

variabel	Indikator	Item kusioner
kompetensi pedagogik guru	5. Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif dan kepribadian.	1,2,3,4,5,6
	6. Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar.	7,8,9,10,11,12,13
	7. Merancang dan melaksanakan evaluasi (<i>assessment</i>) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode.	14,15,16,17,18,19
	8. Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (<i>mastery learning</i>).	20,21,22,23,24,25

Tabel.3.6

Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Item Kusioner
Motivasi Belajar Siswa	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3,4,
	b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6,7,8,9
	c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	10,11,12,13,14
	d. Adanya Penghargaan dalam belajar	15,16,17,18
	e. Adanya Kegiatan yang menarik dalam belajar	19,20,21,22
	f. Adanya Lingkungan belajar yang kondusif	23,24,25

Tabel.3.7

Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Hifdzil Qur'an

Variabel	Indikator	Nilai MID
----------	-----------	-----------

Hasil belajar Hifdzil Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca dan menghafal dengan bacaan yang benar sesuai dengan tajwid 2. Menyebutkan dan menyatakan kembali hafalan yang sudah dihafalkan sebelumnya. 3. Mempertahankan hafalan nya dengan cara meng ulang-ulang hafalan(<i>takrir</i>). 4. Menerapkan nilai-nilai dalam Al Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari. 5. Membiasakan perilaku yang sudah dibentuk nya, mengontrol kebiasaan agar tetap konsisten dalam hafalan. 	Semesrter 2 Tahun 2019
------------------------------	---	------------------------

c. Sumber Data

Jenis/sumber data yang digunakan adalah :

1. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui hasil penyebaran angket / kuesioner kepada guru dan siswa yang ada di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.
2. Sumber Data Skunder, berupa data tenaga pengajar, keadaan sekolah, jumlah siswa, serta data perpustakaan. Sumber ini untuk mengetahui apakah topik penelitian telah diselidiki sebelumnya atau belum, dan juga untuk memperoleh bahan yang mempertajam orientasi dan dasar teoritis.⁸²

F. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Coba Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Data dapat valid karena adanya uji instrumen. Untuk menguji validitas

⁸² S.Nasution, *Metode Research(Penelitian Ilmiah)*...h.145.

setiap butir maka skor-skor yang ada dikorelasikan dengan skor total. Sehingga dapat diketahui butir yang valid dan butir yang gugur dari indeks validitas tersebut. Gejala dalam korelasi terdiri variabel bebas diberikan notasi X dan variabel terikat dinotasi Y . Sedangkan tingkat hubungan dinotasikan r (*relation*) dan hubungan variabel X dan Y dinotasikan dengan r_{xy} .⁸³

d. Uji Reliabilitas

Jadi reliabilitas merupakan akurasi dan presisi yang dihasilkan oleh alat ukur dalam melakukan pengukuran yang mana hasilnya relatif stabil dan konsisten dan menghasilkan ukuran yang sebenarnya.⁸⁴ Uji reliabilitas ini menunjukkan akurasi ketepatan dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel.⁸⁵ Data yang telah valid dan reliabel di uji dengan menggunakan (SPSS).

2. Hasil Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Penelitian ini mencoba uji instrumen dengan *free test* karena soal item lebih dari yang diujikan agar dapat diketahui valid atau tidak. Soal yang valid di gunakan untuk uji *post test* yang sebenarnya, sedangkan sisa soal

⁸³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*...h.116

⁸⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung Alfabeta: 2016), h.153-154

⁸⁵ Henky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Menggunakan Program IBMSPSS 20.0* (Bandung :Alfabeta, 2013), h.46

yang tidak valid maka tidak di pakai untuk uji penelitian ini. Dengan demikian hasil validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.3.8
Hasil *Free Test* Validitas X_1 (Kompetensi Pedagogik Guru)⁸⁶

No.Item Soal	r_tabel	r_hitung	X.1
1	0.349	0.419	Valid
2	0.349	0.573	Valid
3	0.349	0.591	Valid
4	0.349	0.76	Valid
5	0.349	0.458	Valid
6	0.349	0.547	Valid
7	0.349	0.573	Valid
8	0.349	0.591	Valid
9	0.349	0.76	Valid
10	0.349	0.310	Tidak Valid
11	0.349	0.591	Valid
12	0.349	0.76	Valid
13	0.349	0.305	Tidak Valid
14	0.349	0.456	Valid
15	0.349	0.68	Valid
16	0.349	0.456	Valid
17	0.349	0.423	Valid
18	0.349	0.317	Tidak Valid
19	0.349	0.547	Valid
20	0.349	0.592	Valid
21	0.349	0.423	Valid
22	0.349	0.319	Tidak Valid
23	0.349	0.639	Valid
24	0.349	0.423	Valid
25	0.349	0.656	Valid
26	0.349	0.308	Tidak Valid
27	0.349	0.547	Valid
28	0.349	0.656	Valid
29	0.349	0.423	Valid
30	0.349	0.573	Valid

Keterangan: Penghitungan Menggunakan Program SPSS

⁸⁶ Hasil uji validitas SPSS versi 22 , 2019

Dari hasil uji *free test* validitas X_1 berjumlah 30 soal item seperti yang tertulis dalam tabel diatas, maka yang digunakan adalah 25 soal yang sudah valid untuk uji instrumen penelitian ini. Pengujian *Post Test* soal item yang telah valid dengan hasil sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel.3.9
Hasil Uji *Post Test* Validitas X_1 (Kompetensi Pedagogik Guru)⁸⁷

No.Item Soal	r_tabel	r_hitung	X.1
1	0.349	0.419	Valid
2	0.349	0.573	Valid
3	0.349	0.591	Valid
4	0.349	0.76	Valid
5	0.349	0.458	Valid
6	0.349	0.547	Valid
7	0.349	0.573	Valid
8	0.349	0.591	Valid
9	0.349	0.76	Valid
10	0.349	0.591	Valid
11	0.349	0.76	Valid
12	0.349	0.456	Valid
13	0.349	0.68	Valid
14	0.349	0.456	Valid
15	0.349	0.423	Valid
16	0.349	0.547	Valid
17	0.349	0.592	Valid
18	0.349	0.423	Valid
19	0.349	0.639	Valid
20	0.349	0.423	Valid
21	0.349	0.656	Valid
22	0.349	0.547	Valid
23	0.349	0.656	Valid

⁸⁷ Hasil uji penelitian SPSS versi 22 , 2019

24	0.349	0.423	Valid
25	0.349	0.573	Valid

Kemudian dilakukan pengujian *free test* untuk X_2 agar dapat diketahui bahwa item soal valid atau tidak sebanyak 30 item, dan yang digunakan 25 soal yang valid. Dibawah ini bentuk tabel hasil uji *free test* soal dengan menggunakan SPSS tersebut:

Tabel.3.10
Hasil *Free Test* Validitas X_2 (Motivasi Belajar Siswa)⁸⁸

No.Item Soal	r_tabel	r_hitung	X_2
1	0.227	0.172	Tidak Valid
2	0.227	0.516	Valid
3	0.227	0.516	Valid
4	0.227	0.336	Valid
5	0.227	0.805	Valid
6	0.227	0.336	Valid
7	0.227	0.805	Valid
8	0.227	0.254	Valid
9	0.227	0.222	Tidak Valid
10	0.227	0.805	Valid
11	0.227	0.374	Valid
12	0.227	0.35	Valid
13	0.227	0.46	Valid
14	0.227	0.382	Valid
15	0.227	0.2	Tidak Valid
16	0.227	0.287	Valid
17	0.227	0.805	Valid
18	0.227	0.272	Valid
19	0.227	0.285	Valid
20	0.227	0.35	Valid
21	0.227	0.46	Valid
22	0.227	0.382	Valid
23	0.227	0.805	Valid
24	0.227	0.303	Valid

⁸⁸ Hasil uji validitas SPSS versi 22 , 2019

25	0.227	0.336	Valid
26	0.227	0.220	Tidak Valid
27	0.227	0.805	Valid
28	0.227	0.213	Tidak Valid
29	0.227	0.46	Valid
30	0.227	0.35	Valid

Dari hasil 30 soal item yang ada diambil soal yang valid yaitu 25 untuk penelitian ini seperti yang tertulis dalam tabel berikut ini:

Tabel.3.11
Hasil *Post Test* X₂(Motivasi Belajar Siswa)⁸⁹

No.Item Soal	r_tabel	r_hitung	X.2
1	0.227	0.516	Valid
2	0.227	0.516	Valid
3	0.227	0.336	Valid
4	0.227	0.805	Valid
5	0.227	0.336	Valid
6	0.227	0.805	Valid
7	0.227	0.254	Valid
8	0.227	0.805	Valid
9	0.227	0.374	Valid
10	0.227	0.35	Valid
11	0.227	0.46	Valid
12	0.227	0.382	Valid
13	0.227	0.287	Valid
14	0.227	0.805	Valid
15	0.227	0.272	Valid
16	0.227	0.285	Valid
17	0.227	0.35	Valid
18	0.227	0.46	Valid
19	0.227	0.382	Valid
20	0.227	0.805	Valid
21	0.227	0.303	Valid
22	0.227	0.336	Valid
23	0.227	0.805	Valid
24	0.227	0.46	Valid

⁸⁹ Hasil uji penelitian , 2019

25	0.227	0.35	Valid
----	-------	------	-------

Keterangan: Uji SPSS

Peneliti mengambil pengukuran hasil belajar dengan teknis tes yaitu kegiatan evaluasi sumatif atau mid semester 2 yang diselenggarakan oleh madrasah tersebut pada awal bulan April 2019.

e. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan SPSS yang peneliti lakukan dapat dilihat tentang Uji Reliabilitas dari X_1 (Kompetensi Pedagogik Guru) dan juga X_2 (Motivasi Belajar Siswa), dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.3.12

Hasil reliabilitas X_1 (Kompetensi Pedagogik Guru) ⁹⁰

Reliability Statistics			Case Processing Summary		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items			N
0.748412	0.926154	26	Cases	Valid	32
				Excludeda	0
				Total	32
			a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.		

Keterangan: perhitungan menggunakan program SPSS

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, maka X_1 (Kompetensi Pedagogik Guru) dalam kolom *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items*

⁹⁰ Hasil uji validitas SPSS versi 22 , 2019

tersebut lebih besar dari Cronbach's *Alpha* artinya reliabilitas (pada lampiran).

Tabel.3.13

Hasil Reliabilitas X_2 (Motivasi Belajar Siswa)⁹¹

Case Processing Summary		
		N
Cases	Valid	76
	Excluded ^a	0
	Total	76
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.		
Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.727803	0.865931	26

Keterangan: perhitungan menggunakan program SPSS

Dari tabel diatas bahwa uji Reliabilitas pada variabel X_2 yaitu motivasi belajar siswa hasilnya pada kolom *Cronbach's Alpha Based on Standardized Items* lebih besar dari *Cronbach's Alpha* 0.865931 > 0.727803, maka uji tersebut reliabilitas (pada lampiran).

G. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas.

Normal artinya data yang dihubungkan berdistribusi normal, maka perlu uji normalitas.⁹² Pengujian normalitas lebih cepat dapat dikerjakan

⁹¹ Hasil uji validitas SPSS versi 22 , 2019

⁹² Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), Cet Ke-15, h.184

dengan komputer.⁹³ Pada penelitian ini hipotesis yang telah dirumuskan akan di uji dengan statistik parametris, antara lain menggunakan *t-test*. Uji t yang dilakukan tersebut menggunakan program SPSS versi 22. Dengan demikian hasil dari uji normalitas data dapat diperoleh sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel.3.14
Hasil Uji Normalitas Data⁹⁴

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.68008506
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.569
Asymp. Sig. (2-tailed)		.902
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel diatas hasil yang di uji melalui uji normalitasnya, maka data tersebut berdistribusi normal (pada lampiran).

b. Uji Linieritas

Bersifat linier artinya data yang dihubungkan berbentuk garis linier.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai

⁹³ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*,h.187

⁹⁴ Hasil uji validitas SPSS versi 22 , 2019

hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linier. Dan jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.⁹⁵

2. Analisis regresi berganda.

a. Uji Regresi berganda (*Multiple Regresion Test*)

Uji regresi ganda pengembangan dari uji regresi sederhana. Kegunaannya, yaitu meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Uji regresi ganda adalah alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih (X_1), (X_2),...dengan satu variabel terikat. Analisis regresi ganda dapat dihitung dengan program *statistic product and service solutions* (SPSS).⁹⁶

b. Uji t (t – TEST)

Uji t satu sampel ini tergolong hipotesis deskriptif. Pengujian hipotesis deskriptif ada dua jenis, yaitu: *uji dua pihak dan uji satu pihak (uji pihak kiri dan uji pihak kanan)*.⁹⁷ Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji dapat dilakukan dengan

⁹⁵ <https://www.konsistensi.com/2013/04/uji-linearitas-data-dengan-program-spss.html> ? diakses 5 desember 2018

⁹⁶Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Penerbit Alfabeta,2018),Cet Ke-15, h.252-253

⁹⁷ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*....h.207

membandingkan t hitung dengan t tabel dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan Uji F (lihat perhitungan [SPSS](#) pada *Coefficient Regression Full Model/Enter*).⁹⁸

c. Uji F .

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji Model/Uji [Anova](#), yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua [variabel](#) bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan [Tabel \$F\$: \$F\$ Tabel dalam Excel](#), jika F hitung $>$ dari F tabel, (H_0 di tolak H_a diterima) maka model signifikan atau bisa dilihat dalam kolom signifikansi pada Anova (olahan dengan [SPSS](#)). Model signifikan selama kolom signifikansi (%) $<$ Alpha (kesiapan berbuat salah tipe 1, yang menentukan peneliti sendiri, ilmu sosial biasanya paling besar alpha 10%, atau 5% atau 1%). Dan sebaliknya jika F hitung $<$ F tabel, maka model tidak signifikan, hal ini juga ditandai nilai kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari alpha.⁹⁹

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu bagian dari analisis regresi linier berganda ataupun regresi linier sederhana yang mana digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen X dalam menjelaskan variabel dependen Y baik itu bersama-sama maupun secara parsial atau sendiri-sendiri. Koefisien determinasi disimbolkan dengan *R square*. Rumus menghitung dengan menggunakan SPSS dan dihitung secara manual .

⁹⁸<https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html> ? diakses 5 desember 2018

⁹⁹<https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html>? diakses 5 desember 2018

Nilai koefisien determinasi berkisar antar 0 sampai 1. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 artinya pengaruh independen variabel terhadap variabel dependen semakin kuat. Dan sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka pengaruh independen variabel terhadap variabel dependen semakin lemah.¹⁰⁰

¹⁰⁰ <http://www.spsstatistik.com/rumus-koefisien-determinasi/>, diakses 5 desember 2018

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

Peneliti mengadakan penelitian ini di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kabupaten Kepahiang. Madrasah ini di bawah naungan Yayasan Al-Aksyar, yang terletak di tengah-tengah Kabupaten Kepahiang dan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berdiri untuk kepentingan masyarakat dengan menanamkan Aqidah Ahlussunnah Wal Jam'ah, dengan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berikut ini adalah gambaran secara umum lokasi penelitian yang peneliti lakukan:

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang

Bermula dari cita-cita ulama Kepahiang Bapak Kayum Mahmud bersama istrinya Hj.Zahara Kayum menginginkan serta berharap berdirinya pondok pesantren di Kecamatan Kepahiang pada masa itu (Kabupaten Kepahiang pada saat ini), karena Bapak Kayum Mahmud adalah santri yang pernah mondok Pondok Pesantren Candung Parabek Padang Sumatera Barat selama ± 7 tahun 1913 dan sejak pulang kampung ke Kepahiang dari tahun 1914 beliau mulai berkiprah didunia pendidikan agama bersama teman-temannya guru agama pada masa itu.

Tapi tahun 1979 Bapak Kayum Mahmud meninggal dunia. Namun cita-cita tetap dilanjutkan oleh ibu Hj Zahara Kayum pada tahun 1987 setelah Drs

Saukani menamatkan pendidikan di pondok pesantren pancasila Bengkulu. Hj Zahara Kayum mengumpulkan ke 9 Orang anaknya untuk menyepakati mewakafkan sebidang tanah yang diperuntukan untuk kepentingan Yayasan Pendidikan Agama/Pondok Pesantren, Serta H Rusdi Kayum juga menyatakan menambah mewakafkan tanahnya ± 1,5 Hektar. Tahun 1999 Drs Saukani berupaya merealisasikan untuk tewujudnya cita-cita tersebut, dengan berupaya untuk mendirikan yayasan yang diberi nama Yayasan Al-Akhsyar dengan badan pendiri terdiri dari :1) Hj.Zahara Kayum, 2) Drs Saukani 3) Rusdi Kayum 4) H Darussalam Dalbadri 5) Tarmizi Kayum BA.

Pada tanggal 14 Januari 2000 terbitlah Akta Notaris Yayasan Al-Akhsyar Nomor 01 tahun 2000 dan mendapat pengesahan dari Pengadilan Negeri Curup Kabupaten Rejang Lebong pada tanggal 20 Januarii 2000 nomor pengesahan :01/BH/2000. Dengan didukung masyarakat Kabupaten Kepahiang, maka pada bulan Maret 2000 dimulailah peletakan batu pertama. Selama satu tahun pelaksanaan pembangunan, telah menghasilkan bangunan 3 lokal permanen bertingkat untuk lokal belajar. Juga telah di bangun 4 asrama semi permanen, 1 unit dapur umum, dan 1 unit kamar mandi. Pada tanggal 16 juli 2001 dimulailah tahun pelajaran pertama Pondok Pesantren Modern Darussalam Kepahiang dengan lembaga pertama MTs Darussalam dengan jumlah santri 33 orang (19 orang santri laki-laki dan 14 orang santri perempuan¹⁰¹.

¹⁰¹ Data TU MAS 01 Darussalam Kepahiang, 2019

Lambat laun madrasah tersebut berkembang dengan pesat hingga 3 tahun berjalan kemudian semua pengelola lembaga berfikir dan bermusyawarah untuk membuka lembaga baru yang diberi nama MAS Darussalam, yaitu pada tahun 2004 agar siswa yang lulus di MTs dapat melanjutkan studinya di lembaga ini. Setiap tahunnya yayasan ini membangun gedung untuk melengkapi sarana prasarana hingga akhirnya dapat meluluskan siswa pertama pada tahun 2006 dengan jumlah 65 siswa lulus 100%. Dari kegiatan yang ada MAS Darussalam semakin terkenal dan berkembang hingga sekarang yang sudah mencetak generasi Islam yang handal. Banyak prestasi yang diraih serta banyak alumni yang lulus tes dengan beasiswa salahsatu alumni pertama jurusan kedokteran di Jakarta, alumni ketiga kedokteran hewan, dan BK di Surabaya alumni kelima serta masih banyak lagi. Sekarang MAS 01 Darussalam Kepahiang ini berakreditasi B.

Lokasi sekolah ini tepatnya di Jalan Merdeka Kampus Pondok Pesantren Modern Darussalam Dsn.Kepahiang, Kel.Kepahiang, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, dengan kode pos 39372 dan menempati lokasi seluas 50.000 M².Tanah ini merupakan tanah wakaf dari keluarga bapak Kayum Mahmud.¹⁰²

Adapun Madrasah Aliyah Swasta Darussalam Kepahiang memiliki visi:“Tewujudnya Madrasah Aliyah Darussalam Kepahiang yang berprestasi dalam bidang akademis dan non akademis berdasarkan Iman dan Taqwa serta

¹⁰² Tata usaha, *Profil MAS Darussalam Kepahiang* , 2019

Akhlakul Karimah. Adapun Misi yang ada di Madrasah Aliyah Swasta Darussalam Kepahiang yaitu: ¹⁰³

- f. Meningkatkan pembinaan yang efektif bagi calon pemimpin masa depan yang kreatif dan inovatif menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan landasan Iman dan Taqwa serta Akhlakul Karimah.
- g. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam dengan berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah.
- h. Menumbuhkan penghayatan terhadap falsafah negara

حب الوطن من الإيمان
- i. Menumbuhkan semangat keunggulan siswa Madrasah Aliyah Darussalam Kepahiang dalam berkarya, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dengan bahasa arab dan bahasa inggris sebagai sarannya.
- j. Meningkatkan motivasi berprestasi

Untuk mencapai visi dan misi madrasah tersebut, maka secara garis besar MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang mempunyai tujuan yang harus dicapai. Adapun indikator dan tujuan dari madrasah tersebut adalah ¹⁰⁴:

Tabel.4.1

NO	INDIKATOR VISI DAN MISI	TUJUAN
1	Berprestasi prima dalam bidang keagamaan	1. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketaqwaan.

¹⁰³ Tata usaha, *Visi Dan Misi MAS Darussalam Kepahiang* , 2019

¹⁰⁴ Tata usaha, *Profil MAS Darussalam Kepahiang* , 2019

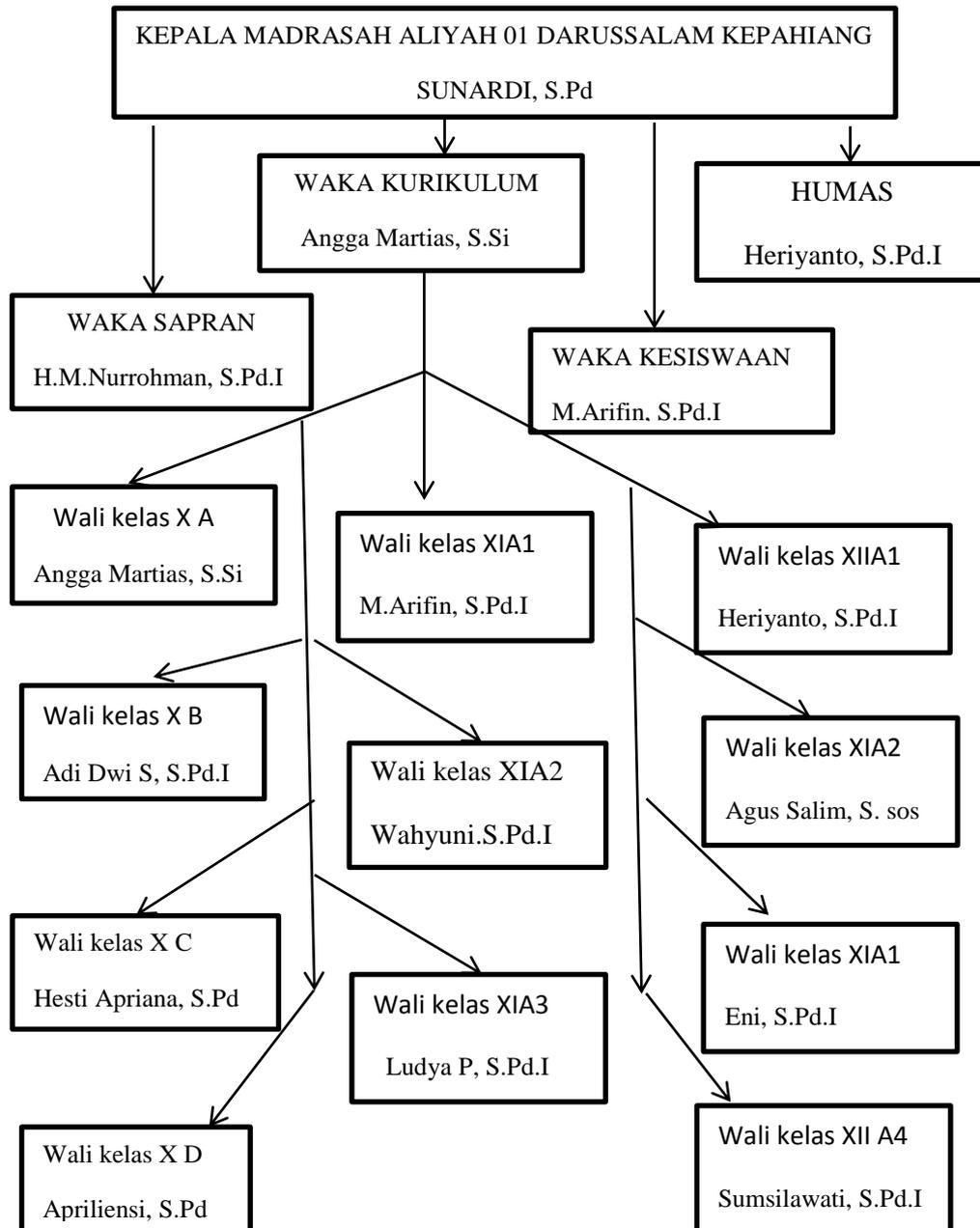
		<p>2. Meningkatkan perilaku siswa dalam kegiatan beribadah.</p> <p>3. Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengaktualisasikannya dalam masyarakat.</p>
2	Berprestasi prima dalam bidang Bahasa Arab dan Bahasa Inggris	<p>1. Dapat bercakap-cakap secara aktif berbahasa Arab dan berbahasa Inggris.</p> <p>2. Dapat meraih juara dalam berbagai even seperti pidato bahasa Arab dan bahasa Inggris, debating bahasa Arab dan bahasa Inggris, dan LCT bahasa Arab dan bahasa Inggris.</p>
3	Berprestasi prima dalam bidang kedisiplinan	<p>1. Meningkatkan perilaku tertib siswa dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.</p> <p>2. Meningkatkan perilaku disiplin siswa dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.</p>
4	Berprestasi prima dalam bidang akademik	<p>1. Meningkatkan Peraih Nilai UAN.</p> <p>2. Meningkatkan keikutsertaan dalam akademik.</p>
	Berprestasi prima dalam persaingan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih	<p>1. Meningkatkan kesiapan siswa untuk bersaing dalam melanjutkan ke jenjang</p>

	tinggi	pendidikan yang lebih tinggi. 2. Meningkatkan jumlah siswa yang diterima di jenjang pendidikan tinggi.
6	Berprestasi prima dalam bidang olahraga	1. Dapat membentuk tim olahraga. 2. Dapat meraih juara 1 dalam even kejuaraan olahraga.
7	Berprestasi prima dalam bidang kesenian	1. Dapat membentuk tim kesenian. 2. Dapat meraih juara dalam berbagai even kejuaraan kesenian.

Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang ini menjadi institusi pendidikan yang berperan penting dalam menyelenggarakan proses pendidikan di Kabupaten Kepahiang karena letaknya yang sangat strategis. Madrasah ini bergerak mengemban fungsi dan tugas dari Pendidikan Nasional yang diamanatkan dalam Undang-Undang no 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan

aklhaq mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹⁰⁵

Tabel.4.2
STRUKTUR MADRASAH ALIYAH 01 DARUSSALAM
KEPAHIANG¹⁰⁶



¹⁰⁵ Herlena, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Aklhaq Siswa Sma Negeri 2 Seluma*, (Tesis, 2016), h.81

¹⁰⁶ Data Dokumentasi Tu MAS 01 Darussalam Kepahiang, 2019

2. Tenaga Pendidik (ustad/ustadah) dan Staf TU Di Madrasah Aliyah Swasta

01 Pesantren Darussalam Kepahiang

Tenaga pendidik atau pengajar yang sering disebut ustad atau ustadah bagi guru yang mengajar di lingkungan pesantren karena Madrasah Aliyah Swasta Darussalam itu di bawah naungan pesantren maka siswa atau siswi yang ada di madrasah memanggil gurunya dengan sebutan ustad atau ustadah. Karena ustad atau ustadah di madrasah ini merupakan pelaku utama dalam terlaksananya proses belajar mengajar, dan juga merupakan tenaga pendidik yang berperan aktif dalam mewujudkan pendidikan yang baik, dengan memberikan bimbingan, mengarahkan dengan memtaati norma sosial, mengajar, melatih, menilai, serta mengevaluasi, peserta didik guna meningkatkan kualitas pendidikan.

Pada saat peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam, jumlah tenaga pendidik untuk kelas formal dan pendamping guru Hifdzil Qur'an 32 orang serta staf Tu 8 orang. Tenaga pengajar ini yang menyelenggarakan rumah pendidikan dalam institusi bernama MAS 01 Darussalam Kepahiang. Berikut gambaran tenaga pendidik yang ada di madrasah tersebut:

Tabel.4.3
Tenaga Pendidik, Staf Tata Usaha Berdasarkan Jenis Kelamin¹⁰⁷

Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
Laki-laki	21	51%
perempuan	19	49%

(Sumber data: Tata Usaha MAS 01 Darussalam, maret 2019)

¹⁰⁷ Tata usaha, *Daftar Tenaga Pendidik MAS Darussalam Kepahiang*, 2019

Berdasarkan data tersebut diatas, maka dapat diketahui bahwa tenaga pendidik yang ada di madrasah tersebut cukup baik. Sehingga dapat menunjang lancarnya kegiatan yang ada di madrasah ini. Unit tenaga administrasi atau tata usaha merupakan pendukung dari terselenggaranya pendidikan yang berperan melayani pengelolaan data, informasi, masalah kesiswaan, berkenaan dengan keuangan, serta administrasi guru dan inventaris yang ada di madrasah tersebut. Dengan demikian artinya tenaga pendidik, staf tata usaha yang ada di Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam antara laki-laki dan perempuan seimbang. Dan kebanyakan berasal dari pendidikan pesantren sehingga berusaha untuk dapat meningkatkan kualitas Hifdzil Qur'an yang menjadi unggulan madrasah tersebut. Berikut daftar Tenaga Pendidik dan staf Tu:

Tabel.4.4
Data Tenaga Pendidik, Staf Tata Usaha Di MAS 01 Pesantren Darussalam
Kepahiang¹⁰⁸

NO	NAMA	LULUSAN PESANTREN	PENDIDIKAN TERAKHIR	PROGRAM STUDI	TATU KEPEGAWAIAN	GURUMAHAPEL	JABATAN
1.	Sunardi, S.Pd	KMI Annajah Jakarta	S1	Bhs.Ingggris	GTY	B.Ingggris	Kepala sekolah /sertifikasi
2.	H.Ahmad Nurhayani, S.Pd.I	KMI Arisalah Ponorogo	S1	PAI	GTY	B.Arab	Guru /sertifikasi
3	H.Agus Salim, S.Sos	KMI Arisalah Ponorogo	S1	Sosiologi	GTY	Tarbiyah	Guru dan wali kelas /sertifikasi

¹⁰⁸ Tata usaha, *Daftar Tenaga Pendidik MAS Darussalam Kepahiang*, 2019

							i
4.	HMuhamad Nurrohman, S.Pd.I	KMI Al-Islam Joresan	S1	PAI	GTY	Fiqih, Usul Fiqih	Waka Sapran /sertifikasi
5.	Herianto, S.Pd.I	Salafiyah Jombang	S1	PBA	GTY	Bhs .Arab	Guru dan wali kelas /sertifikasi
6.	Muhamad Aripin, S.Pd.I	KMI Al-Islam Joresan	S2 Proses	PAI	GTY	Shorof	Guru dan kesiswaan
7.	Anang mustaqim, S.Pd.I	Salafiyah Mayak ponorogo	S2 proses	PAI	GTY	SKLP KN	Kepala Tata Usaha /sertifikasi
8.	Angga Martias, S.Si		S2 proses	MIP A	GTY	Biologi	Waka Kurikulum
9.	Slamet Ridwan, S.Pd.I	Darussalam kepahiang	S1	PAI	GTY	Aqidah akhlak	Guru, staf Tata Usaha
10.	Heru , S.Pd.I	Arrahmah Rejang Lebong	S1	PAI	GTY	Kaligrafi	Guru
11.	Ledian Purnanda, S.Pd.I	Darussalam kepahiang	S1	PAI	GTY	Al-Qur'an	Guru Hifdzil Qur'an Pem bina organisasi
12.	Putra Y, S.Pd.I	Darussalam kepahiang	S1		GTY	Insyah	Guru,pem bina bahasa
13.	Ahmad zaenuri	KMI Arisalah Ponorogo			GTY	Qur'an hadits	Guru pem bina bahasa
14.	Sumsilawati, S.Pd.I	KMI Solo	S1	PAI	GTY	Shorof	Guru dan wali kelas /sertifikasi
15.	Enik Binti	KMI AL-	S2	PAI	GTY	nahwu	Pembina

	Yunani, S.Pd.I	Iman Putri Babadan ponorogo	Pro ses				orga nisasi, wali kelas, pem bina bahasa /sertifi kasi
16	Wahyuni, S.Pd.I	Darussala m kepahiang	S1	PBI	GTY	B.Ingg ris	Guru dan wali kelas
17	Ludya Pramung tyas, S.Pd.I	Darussalam kepahiang	S1	PBI	GTY	AlQur 'an. Englis h lesson	Guru Hifdzil Qur'an dan wali kelas, pembina bahasa
18	Siti zaenab, SPd	KMI Arisalah Ponorogo	S1	PKN	GTY	PKN	Guru /sertifi kasi
19	Desi ratnasari,S .Pd		S1	B.Indon esia	GTY	Indonesi a	Guru
20	M.AIPian, S.Pd		S1	Akuta nsi	GTY	Sosiolo gi	Guru
21	Saiful Huda	Tahfidz Qur'an 30 juz			GTY	AlQur' an, ulumul hadits	,Penangg ung jawab Hifdzil Qur'an
22	Andri biyogo, S.Pd.I	Darussalam kepahiang	S1	PAI	GTY	TIK	Guru
23	Saeful hadi	Darussalam kepahiang	S1	Matem atika	GTY	Mate matika	Guru
24	Hj.sasti yuliafitri. S.Pd		S2 Pro ses	Fisika	GTY	Fisika	Guru
25	Aprilialensi, S.Pd		2 Pros es	Kimi a	GTY	Kimia	Guru dan wali kelas
GURU PENDAMPING HIFDZIL QUR'AN							
26	Hj.Fitra Istiwi,		S1	PAI	GTY	Fiqih	Guru, Pena ng

	S.Ag						gung jawab Hifdzil Qur'an /sertifikasi
27	Etika sulastri, S.Pd.I	Bogor	S1	PG MI	GTY	Hifdzil qur'an	Pembina organisasi Putri
28	Dini sartika, S.Pd.I	Bogor	S1	PBI	GTY	Hifdzil qur'an	Pembina organisasi
29	Emi kustanti, S.Pd.I	Al-Islam Joresan	S1	PG MI	GTY	Hifdzil qur'an	Pembina asrama, dan Bahasa
30	Tiara Putri Mulia,S.P d.I	Darussala m kepahiang	S1	PG MI	GTY	Hifdzil qur'an	Pembina asrama, dan Bahasa
31	Siti muli'atur rohmah, S.Pd.I	Darussalam kepahiang	S1	PG MI	GTY	Hifdzil qur'an	Pembina asrama, dan Bahasa
32	Santi rahayu, S.Pd	Darussalam kepahiang	S1	PB A	GTY	Hifdzil qur'an	Pembina asrama, dan Bahasa
33	Anton Adi purwanto	Annajah Jakarta	S1	PBI	GTY	Bhs Inggris Hifdzil qur'an	guru dan Pembina asrama, Bahasa staf tata usaha
34	Adi dwi suhartono, S.Pd.I	Darussalam kepahiang	S2 prose s	PAI	GTY	Penjask es Hifdzil qur'an	Guru, Pembina asrama,ba hasa
35	A.Nasrowi	Darussalam kepahiang	S1 proses	PAI	GTY	kesenia n Hifdzil qur'an	Pembina organisasi Putra, dan Bahasa
36	Al Hendra S.Pd.I	Darussalam kepahiang	S1	PAI	GTY	Hifdzil qur'an	Pembina asrama, dan Bahasa

STAF TATA USAHA							
37	Hesti Apriana, S.Pd.I	Darussalam kepahiang	S1	PBI	GT Y	Hifdzil qur'an	Staf bendahara Pembina asrama, dan Bahasa
38	Nisenli, S.Spikoterapi	Darussalam kepahiang	S1		GT Y	Hifdzil qur'an	Staf tata usaha Pembina asrama, dan Bahasa
39	Retno Yuliarti	Darussalam kepahiang	S1 Pro Ses	PBI	GT Y	Hifdzil qur'an	Staf tata usaha Pembina asrama, dan Bahasa
40	Safitri Anggraini	Darussalam kepahiang	S1 Pro ses	Tarb/ matematika	GT Y	Hifdzil qur'an	Bendahara umum, Pembina asrama, bahasa

(Sumber data: Tata usaha MAS 01 Darussalam, maret 2019)

Dari data diatas berjumlah 40 tenaga pendidik dan kependidikan yang diambil sampel dalam penelitian ini khusus yang bertanggung jawab di mata pelajaran Al-Qur'an yaitu 32 orang guru yang tinggal diasrama berasal dari pesantren dan selain dijam formal pagi, kegiatan tambahan jam di sore dan malam hari. Sedangkan 6 guru berasal dari pendidikan umum dan 2 lainnya tinggal di luar atau tidak diasrama, oleh sebab itu kegiatan itu cukup menginspirasi dan meningkatkan motivasi yang lainnya.

Jika dibandingkan dengan jumlah kelas dan jumlah siswa, maka keadaan guru sangat baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam

pelajaran Qur'an sehingga dapat mencerdaskan anak bangsa melalui perannya sebagai pendidik atau pengajar.

Dan jika dilihat dari latar belakang pendidikan agama, yang memiliki berlatar belakang pendidikan pesantren tenaga pendidik di MAS 01 Pesantren Darussalam dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel.4.5

Tenaga Pengajar Berdasarkan Latar Pendidikan Pesantren¹⁰⁹

Pendidikan	Jumlah (orang)	persentase
Pesantren	34	85%
Umum/non pesantren	6	15%
jumlah	40	100%

(Sumber data: Tata usaha MAS 01 Darussalam, maret 2019)

Pada umumnya tenaga pendidik yang ada di madrasah ini merupakan alumni pesantren yang berlatar belakang agama lebih dari yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki *skill* (kemampuan pengetahuan) agama yang memadai, sehingga dalam melakukan tugas mereka sebagai seorang pendidik atau pengajar bahkan sering disebut mu'alim lebih trampil sesuai dengan kemampuan keilmuannya.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti bahwa tenaga pendidik dan kependidikan dapat dilihat dari segi pendidikan tarbiyah, sertifikasi, di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang dapat digambarkan melalui tabel berikut ini:

¹⁰⁹ Tata usaha, *Daftar Tenaga Pendidik MAS Darussalam Kepahiang*, 2019

Tabel.4.4
Tenaga Pendidik dan kependidikan Berdasarkan Latar Pendidikan¹¹⁰

Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase
S1/S2/Tarbiyah	18	45%
S1/S2 Sertifikasi	10	25%
S1/S2 umum/akta IV	7	17,5%
S1 proses	5	12,5%
Jumlah	40	100%

(Sumber Data: Tata Usaha MAS01 Darussalam Kepahiang, 2019)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidkdan kependidikandimadrasah yang peneliti telah teliti yaitu di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang sebagian besar berpendidikan tinggi, mereka memiliki kemampuan untuk menguasai bidang serta tugasnya dan telah berpengalaman di bidangnya. Hal ini tentu menjadi harapan yang sangat besar agar dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya hafalan Al Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.

Jika dilihat dari segi pengalaman mengajar, dan juga umur serta lama mengabdikan bahwa tenaga pendidik dan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel.4.5
Tenaga Pendidik dan kependidikan Berdasarkan Lamanya mengajar¹¹¹

Lama mengajar	Jumlah (orang)	Persentase
11 tahun keatas	11	27,5%
5-10 tahun	16	40%
Kurang 5 tahun	13	32,5%
jumlah	40	100%

(Sumber Data: Tata Usaha MAS 01 Darussalam Kepahiang, 2019)

¹¹⁰ Tata usaha, *Daftar Tenaga Pendidik MAS Darussalam Kepahiang*, 2019

¹¹¹ Tata usaha, *Daftar Tenaga Pendidik MAS Darussalam Kepahiang*, 2019

3. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang

Pada saat penelitian ini dilakukan oleh peneliti, jumlah siswa di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang adalah 309 siswa. Adapun rincian lebih jelasnya adalah di tabel berikut ini:

Tabel: 4.6

Daftar Jumlah Siswa di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang¹¹²

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas XA	27	-	27
2.	Kelas XB	23	-	23
3.	Kelas XC	-	30	30
4.	Kelas XD	-	39	39
5.	Kelas XIA ¹	29	-	29
6.	Kelas XIA ²	-	26	26
7.	Kelas XIA ³	-	25	25
8.	Kelas XIIA ¹	21	-	21
9.	Kelas XIIA ²	27	-	27
10.	Kelas XIIA ³	-	32	32
11.	Kelas XIIA ⁴	-	30	30
Jumlah				309

(Sumber Data: Tata Usaha MAS 01 pesantren Darussalam Kepahiang, 2019)

Berdasarkan data diatas dapat diketahui jumlah kelas sebanyak 11 kelas. Antara kelas putra dan putri dibedakan, untuk putra 5 kelas dan putri lebih banyak yaitu 6 kelas. Pada madrasah ini hanya terdiri satu program studi yaitu IPA. Sedangkan mereka semua berada dalam asrama, siswa putra

¹¹² Tata usaha, *Daftar siswa MAS Darussalam Kepahiang*, 2019

diasrama khusus putra dan siswi diasrama khusus putri, sehingga lebih mudah untuk diawasi dan dikontrolnya.

4. Keadaan Gedung Dan Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang

Keadaan gedung dan sarana prasarana saat ini di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang telah memiliki gedung sendiri yang di bangun oleh Yayasan Al-Aksyar pada Tahun 2004 dengan bantuan donatur serta uang wakaf siswa, karena milik Yayasan, yang awalnya cuma dua lokal gedung sekolah hingga kini berkembang dengan cepat menjadi 11 lokal dan tambah gedung yang lain. Adapun jumlah gedung dan sarana yang ada terdapat pada tabel sebagaimana berikut ini:

Tabel.4.7

Daftar Gedung dan Sarana MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang ¹¹³

No	Nama gedung	Jumlah local	Kondisi
1.	Ruang kelas	11	Baik
2.	Kantor kepala	1	Baik
3.	Kantor guru	1	Baik
4.	Laboratorium	2	Baik
5.	Ruang rapat	1	Baik
6.	Ruang tata Usaha	1	Baik
7.	Ruang asrama putra	2	Baik
8.	Ruang asrama putri	4	Baik
9.	Kamar mandi dan WC putra	2	Baik

¹¹³ Tata usaha, *Daftar Gedung Dan Sarana MAS Darussalam Kepahiang*, 2019

10.	Kamar mandi dan WC putri	3	Baik
11.	Asrama guru /rumah dinas	15	Baik
12.	Halaman upacara	1	Baik
13.	Lapangan futsal	1	Baik
14.	Musola putri /masjid	2	Proses rehap bertahap
15.	Ruang musik	1	Baik
16.	komputer	20	Baik
17.	Lab bahasa	1	Baik

(Sumber Data:Tata Usaha MAS 01 Darussalam Kepahiang, 2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah gedung sarana sangat memadai untuk menunjang lancarnya pendidikan yang ada di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang. Hal ini menunjukkan bahwa sangat tinggi kemauan kepala sekolah dan seluruh tenaga pendidik untuk terwujudnya pendidikan yang kondusif dengan lengkapnya sarana yang sudah disediakan.

B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

1. Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang

Melalui penelitian ini Kompetensi Pedagogik Guru Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang diukur dengan 4 indikator dari 13 indikator menurut Ali Mudlofir, diantaranya: 1) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif dan kepribadian. 2) Menentukan srategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar. 3) Merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara

berkesinambungan dengan berbagai metode. 4) Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*). Ke 4 indikator tersebut dijabarkan ke dalam 30 item kuesioner untuk uji *free test* dan 25 kuesioner yang valid digunakan untuk *post test* penelitian ini. Hasil penelitian skor item dalam kuesioner yang sudah valid dapat dilihat dalam tabel 4.7 di bawah ini.

Secara garis besarnya resume hasil kompetensi pedagogik guru melalui hitung dari skor total item yang di dapat seperti yang digunakan pada tesis Herlena¹¹⁴. Tabel hasil dari item kuesioner yang disebarkan oleh peneliti pada X₁(Kompetensi Pedagogik Guru) dilampiran.

Tabel.4.9

Resume Hitung Hasil Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pemahaman

Tabel berikut ini¹¹⁵:

Variabel	Responden	Item kuesioner	Total Skor Item Yang Di dapat	Rata-Rata
Kompetensi Pedagogik Guru	32	25	3214	4,02

Keterangan:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata didapat dari} &= \text{total skor: (item x responden)} \\ &= 3214 : (25 \times 32) = 3214:800 \\ &= 4,0175 \text{ dibulatkan } 4,02 \end{aligned}$$

Cara menghitung manual adalah sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum FX}{N \cdot \text{Item}} = \frac{3214}{32 \times 25} = 4,017 \text{ dibulatkan } 4,02$$

¹¹⁴ Herlena, *Tesis Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Akhlak Siswa SMANegeri 2 Seluma*, 2016. h. 91

¹¹⁵ Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2019

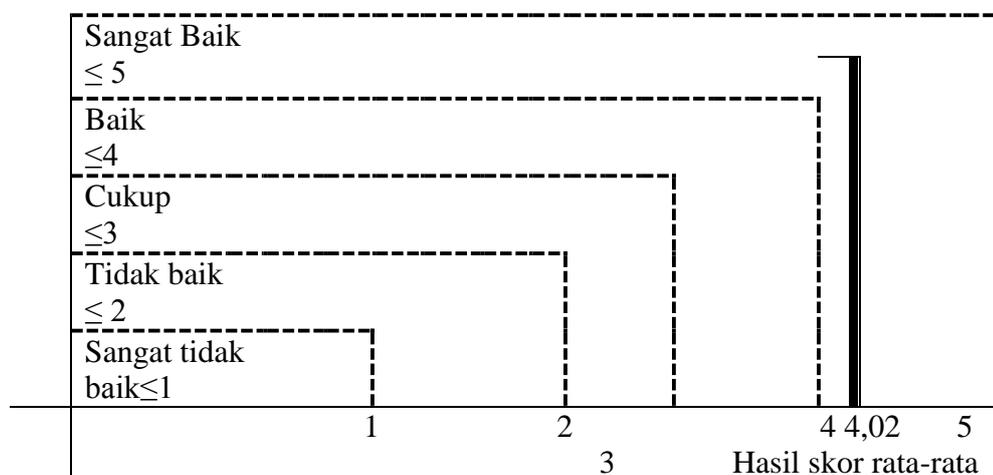
$$M_x = \text{rata - rata}$$

$$\sum FX = \text{jumlah frekuensi } X \text{ skor}$$

$$N = \text{jumlah responden}$$

Berdasarkan hasil hitung data dari hasil kuesioner maka diperoleh total skor sebesar 3214. Setelah di hitung rata-rata skor sebesar 4,02 dilihat dengan *Skala Likert* (SPSS) termasuk dalam kategori sangat baik, artinya berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan oleh peneliti pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru yang ada di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang dapat dikatakan sangat baik. Dibawah ini digambarkan dalam bentuk grafik.

Grafik 4.1
Grafik Hasil Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Aliyah Swasta
01 Pesantren Darussalam Kepahiang



2. Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang

Peneliti mengadakan penelitian terhadap motivasi belajar siswa yang ada di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang dengan

diukur melalui 6 indikator,¹¹⁶ yakni adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, Adanya Penghargaan dalam belajar, adanya Kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya Lingkungan belajar yang kondusif. Ke 6 dari indikator tersebut dijabarkan ke dalam 30 item dan 5 diantaranya tidak valid maka 25 item kuesioner yang sudah valid dapat digunakan untuk penelitian ini. Resume dari hasil skor kuesioner Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang diperoleh sebesar 8142 (lampiran). Maka dari itu perhitungan dengan *skala likert* di dapat rata-rata sebagai berikut:

Tabel.4.10

Resume Hitung hasil kuesioner Motivasi Belajar Siswa¹¹⁷

Variabel	Responden	Item kuesioner	Total Skor Item Yang Didapat	Rata-Rata
Motivasi Belajar Siswa	76	25	8142	4,30

Keterangan:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata didapat dari} &= \text{total skor: (item x responden)} \\ &= 8142 : (25 \times 76) = 8142 : 1900 \\ &= 4,285 \text{ atau dibulatkan menjadi } 4,30 \end{aligned}$$

Cara menghitung manual adalah sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum FX}{N \cdot \text{Item}} = \frac{8142}{76 \times 25} = 4,285 \text{ dibulatkan } 4,30$$

$$M_x = \text{rata - rata}$$

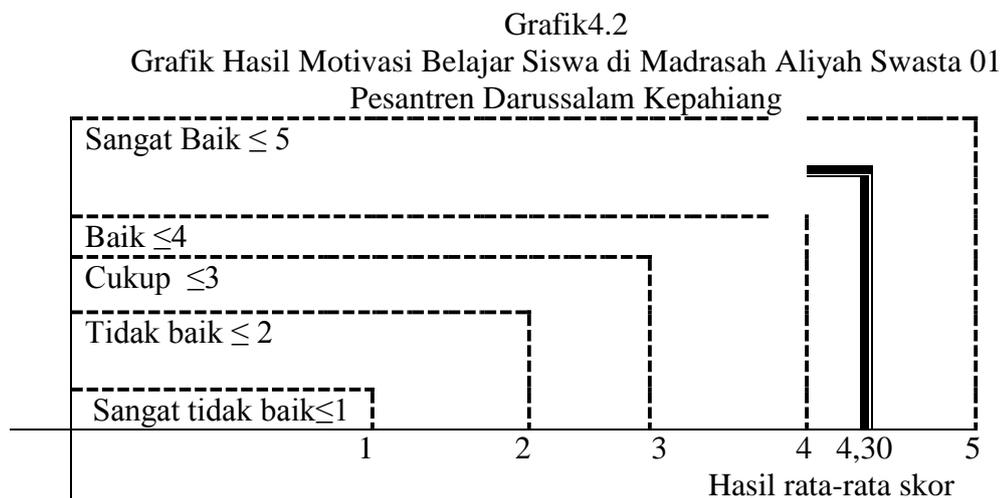
¹¹⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 23.

¹¹⁷ Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2019

$$\frac{\sum FX}{N} = \text{jumlah frekuensi } X \text{ skor}$$

N = jumlah responden

Setelah di hitung rata-rata skor berdasarkan tabel diatas maka di peroleh skor sebesar 4,30, jika dikonsultasikan dengan *Skala Likert* maka skor tersebut termasuk dalam kategori sangat baik, artinya berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang tergolong sangat baik, dengan bentuk grafik sebagai berikut:



3. Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren pDarussalam Kepahiang

Penelitian pada Hasil Belajar Hifdzil Qur'an yang ada di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang diukur melalui 5 indikator¹¹⁸ yaitu: a) Membaca dan menghafal dengan bacaan yang benar sesuai dengan tajwid, b) Menyebutkan dan menyatakan kembali hafalan yang sudah dihafalkan sebelumnya, c) Mempertahankan hafalannya dengan cara

¹¹⁸ Data Dokumen Guru Hifdzil Qur'an MAS 01 Darussalam Kepahiang, 2019

mengulang-ulang hafalan (*takrir*), d) Menerapkan nilai-nilai dalam Al Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari, e) Membiasakan perilaku yang sudah dibentuknya, mengontrol kebiasaan agar tetap konsisten dalam hafalan. Hasil Belajar Hifdzil Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang diambil dari nilai mid semester 2 pada bulan maret 2019.

Jika dilihat secara rinci nilai Hasil Belajar Hifdzil Qur'an sebagai berikut:

Tabel.4.11

Nilai Mid Semester2 Hasil Belajar Hifdzil Qur'an¹¹⁹

Nomor responden	Nilai mid semester 2 2019	Nomor responden	Nilai mid semester 2 2019
1.	91	39.	83
2.	78	40.	78
3.	75	41.	84
4.	92	42.	85
5.	85	43.	76
6.	90	44.	75
7.	77	45.	82
8.	84	46.	75
9.	90	47.	79
10.	76	48.	75
11.	81	49.	81
12.	75	50.	77
13.	75	51.	79
14.	87	52.	81
15.	84	53.	75
16.	89	54.	79
17.	84	55.	88
18.	80	56.	78
19.	91	57.	75
20.	75	58.	75
21.	81	59.	78
22.	87	60.	75
23.	85	61.	76
24.	88	62.	89
25.	79	63.	80
26.	82	64.	80

¹¹⁹ Data Dokumen Guru Hifdzil Qur'an MAS 01 Darussalam Kepahiang, 2019

27.	75		65.	89
28.	82		66.	80
29.	83		67.	78
30.	75		68.	83
31.	75		69.	82
32.	75		70.	77
33.	89		71.	85
34.	88		72.	88
35.	82		73.	90
36.	82		74.	80
37.	78		75.	81
38.	75		76.	81

(Sumber Data: Guru Hifdzil Qur'an MAS 01 Darussalam Kepahiang, 2019)

Berdasarkan data hasil belajar melalui Nilai Mid Semester2 2019 diatas, dapat disimpulkan dengan interval frekuensi seperti dalam tabel berikut:

Tabel.4.12
Frekuensi interval Hasil Belajar MAS 01 Pesantren
Darussalam Kepahiang¹²⁰

Interval	Frekuensi siswa
91 - 95	3
86 - 90	13
81 - 85	23
76 - 80	21
71 - 75	16
jumlah	76

Sesuai dengan kemampuan masing-masing sampel yang telah dikategori pada interval diatas diperoleh angka rata-rata hasil belajar Hasil Belajar Hifdzil Qur'an dapat dilihat sesuai dengan tabel Interval Nilai Predikat Hasil Belajar Dengan KKM =75 sebagai berikut ini:

¹²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B* (Bandung:ALFABETA, 2010), h.119

Tabel.4.13
Interval Nilai Predikat Hasil Belajar Dengan KKM =75¹²¹

N0	interval	Frekuensi siswa	keterangan	prosentase
1.	93- 100	0	Sangat baik	0%
2.	84-92	24	baik	32%
3.	75-83	52	Sedang / cukup	68%
4.	< 75	0	Kurang / buruk	0%

Jadi resume berdasarkan tabel diatas bahwa rata-rata nilai hasil belajar ini adalah sedang atau cukup dilihat dari Interval Nilai Predikat Hasil Belajar Dengan KKM =75, maka mengandung arti hasil belajar Hifdzil Qur'an sebesar $52:76 \times 100\% = 68\%$ termasuk cukup diatas rata-rata dan yang sisanya $24:76 \times 100\% = 32\%$ baik.

Sedangkan untuk interval nilai yang buruk atau kurang baik tidak terdapat pada siswa Di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan siswa sudah mulai menyadari bahwa ilmu itu penting, namun perlu adanya peningkatan belajar yang lebih serius. Dan secara keseluruhan hasilnya masih pada kategori cukup.

4. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang

Penelitian ini menggunakan Program SPSS 22 dengan Uji F, sebagai berikut ini:

¹²¹ KKM Dan Interval Predikat, <https://Zuhri Indonesia.blogspot.com, kk...?> Diakses 2 Mei 2019 Jam 19.00 wib

Tabel.4.14
 Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar
 Hifdzil Qur'an Di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang¹²²

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	29.180	1	29.180	.866	.359 ^a
Residual	1010.695	30	33.690		
Total	1039.875	31			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi_Pedagogik_Guru

b. Dependent Variable: Hasil_belajar_Hifdzil Quran

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	69.159	13.903		4.974	.000
Kopetensi_pedagogik _Guru	.128	.138	.168	.931	.359

a. Dependent Variable:

Hasil_belajar_Hifdzil Quran

Dari data diatas dapat diterjemahkan atau disimpulkan melalui penyederhanaan tabel sebagai berikut:

Tabel.4.15
 Resume Hitung Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang¹²³

Korelasi	df	F	dk	T
Kompetensi PedagogikGuru – Hasil Belajar Hifdzil Qur'an	30	0,866	32	4,974

Keterangan :

df : uji anova

F : hasil uji F hitung

¹²² Hasil Uji Program SPSS Versi 22, 2019

¹²³ Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2019

dk: jumlah sampel guru

t : hasil t hitung

Cara menghitung secara manualnya adalah sebagai berikut :

Korelasi X_1 dengan Y

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] - [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{32 \times 263076 - (3214 \times 6172)}{\sqrt{[32 \times 324574 - (3214)^2] - [32 \times 503208 - (6172)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{8447232 - 19836808}{\sqrt{[10386368 - 10329796] - [16102656 - 38093584]}}$$

$$r_{XY} = \frac{11389576}{13151935,335}$$

$$r_{XY} = 0,866$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi sederhana antara skor butir (X) dengan skor butir (Y)

N : Jumlah responden uji coba

$\sum X$: Jumlah skor butir (X)

$\sum Y$: Jumlah skor variabel (Y)

$\sum XY$: Jumlah skor perkalian antara skor X dan skor Y

Mencari t

$$S D_d = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{299830}{32} - \left(\frac{2958}{32}\right)^2}$$

$$= \sqrt{9369,674 - 8543,361}$$

$$= 13,903$$

$$SE_{MD} = \frac{13,903}{\sqrt{32-1}} = 18,58$$

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}} = \frac{92,43}{18,58} = 4,974$$

Keterangan :

SD_d = standar difference

SE_{MD} = mean of difference

t_o = t hitung

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang, jika dikonsultasikan dengan interval nilai koefisien korelasi dan kekuatan hubungan, dalam memberikan interpretasi terhadap indeks korelasi "*r*" *product moment*(r_{xy}) pada umumnya menggunakan pedoman atau ancar-ancar sebagai berikut:¹²⁴

- a. Indeks korelasi "*r*" *product moment*(r_{xy}) 0,00 - 0,20 interpretasinya antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
- b. Indeks korelasi "*r*" *product moment*(r_{xy}) 0,20 -0,40 interpretasinya antara variabel X dan Y terdapat korelasi lemah atau mudah
- c. Indeks korelasi "*r*" *product moment*(r_{xy}) 0,40 -0,70 interpretasinya antara variabel X dan Y terdapat korelasi sedang atau cukup
- d. Indeks korelasi "*r*" *product moment*(r_{xy}) 0,70 – 0,90 interpretasinya antara variabel X dan Y terdapat korelasi kuat atau tinggi
- e. Indeks korelasi "*r*" *product moment*(r_{xy}) 0,90 – 1,00 interpretasinya antara variabel X dan Y terdapat korelasi sangat kuat atau sangat tinggi

¹²⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 193

Maka berdasarkan tabel.4.12 nilai F hitung 0,866 menurut ketentuan r (*product moment*/korelasi) yaitu nilai tersebut diantara 0,70 - 0,90 dengan interpretasi antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi, maksudnya adalah Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang cukup kuat atau tinggi.

Kemudian dilihat dari hasil determinasi sebesar 0,866 atau 86,6%, berarti variabel X_1 (Kompetensi Pedagogik Guru) memberikan sumbangan keterlibatan atau pengaruh yang cukup kuat terhadap variabel Y (Hasil Belajar Hifdzil Qur'an) sebesar 86,6% dan sisanya 13,4% berhubungan dengan faktor lain, seperti faktor gen (keturunan), orangtua, lingkungan pergaulan dan lainnya.

Penelitian ini dalam menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak, menggunakan uji t dalam tabel.4.11 *Coefficients* untuk menguji signifikan konstanta (kompetensi pedagogik guru) dan variabel dependen (hasil belajar Hifdzil Qur'an), maka melihat berdasarkan nilai t yg telah dihitung sebelumnya. Dan akan dibandingkan dengan t tabel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dk 32 dengan taraf signifikan 0, 05 maka nilai t tabel adalah 2,042,¹²⁵ artinya nilai t pembanding adalah 2,042. Dengan demikian hasil hipotesis sebagai berikut:

- a. Hipotesis ditolak jika $t \text{ hitung} \leq 2,042$
- b. Hipotesis diterima jika $t \text{ hitung} \geq 2,042$

¹²⁵ Ridwan, *Dasar-Dasar statistika*, (Bandung:PT ALFABETA, 2018), h.270

Dari hasil uji t berdasarkan tabel diatas diperoleh t hitung sebesar 4,974, yaitu:

$$\text{Hasil hipotesis: } t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel} = 4,974 \geq 2,042$$

Jadi hipotesis diterima, maksudnya adalah t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.

Hasil penelitian ini bahwa Kompetensi Pedagogik Guru mempunyai pengaruh yang signifikan atau kuat Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang. Perhatian seorang guru sebagai pendidik atau ustad/ustadah yang ada di madrasah tersebut untuk membangun citra yang baik kepada siswa dalam belajar, salah satunya adalah kompetensi yang dimiliki seorang guru yaitu kompetensi pedagogik agar pesan yang disampaikan dan keteladanan dalam berfikir aktif, kreatif serta inovatif dapat terlealisasi dalam hasil yang dicapai dan sesuai dengan yang dicita-citakan oleh siswa. Disisi lain, selain faktor kompetensi pedagogik guru yang mempengaruhi hasil belajar adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan, kemudian bisa juga metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat yang berbeda-beda.

5. Pengaruh Motivasi belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang

Sesuai dengan perhitungan uji F pada Program SPSS, menunjukkan hasil apakah ada Pengaruh Motivasi belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang dengan baik atau tidak, disini peneliti akan jabarkan melalui tabel hasil SPSS dan diresumekan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel.4.16
Hasil Uji Pengaruh Motivasi belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang¹²⁶

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13.159	1	13.159	.496	.483 ^a
Residual	1963.472	74	26.533		
Total	1976.632	75			

a. Predictors: (Constant), motivasi_belajar siswa

b. Dependent Variable: Hasil_belajar Hifdzil Qur'an

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	85.237	5.748		14.828	.000
motivasi_belajar siswa	-.038	.053	-.082	-.704	.483

a. Dependent Variable: Hasil_belajar Hifdzil Qur'an

Berdasarkan data tabel diatas dapat diterjemahkan melalui tabel penyerdehanaan sebagai berikut:

¹²⁶ Hasil Uji Program SPSS Versi 22, 2019

Tabel.4.17
Resume Hasil Uji Pengaruh Motivasi belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang¹²⁷

Korelasi	df	F	dk	T
Motivasi belajar Siswa - Hasil Belajar Hifdzil Qur'an	74	0,496	76	14,828

Keterangan :

df : pada uji anova

F : hasil uji F hitung

dk: jumlah sampel murid

t : hasil t hitung

Cara menghitung secara manualnya adalah sebagai berikut :

Korelasi X_2 dengan Y

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] - [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{76 \times 655819 - (8081 \times 6172)}{\sqrt{[76 \times 867149 - (8081)^2] - [76 \times 503208 - (6172)^2]}}$$

$$r_{XY} = \frac{49842244 - 49875932}{\sqrt{[65903322 - 65302561] - [38243808 - 38093584]}}$$

$$r_{XY} = \frac{33688}{67919,3848}$$

$$r_{XY} = 0,496$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi sederhana antara skor butir (X) dengan skor butir (Y)

N : Jumlah responden uji coba

$\sum X$: Jumlah skor butir (X)

¹²⁷ Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2019

ΣY : Jumlah skor variabel (Y)

ΣXY : Jumlah skor perkalian antara skor X dan skor Y

Mencari t

$$SD_d = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} = \sqrt{\frac{3644281}{76} - \left(\frac{1909}{76}\right)^2} = 14,670$$

$$SE_{MD} = \frac{14,670}{\sqrt{76 - 1}} = 1,694$$

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}} = \frac{25,11}{1,694} = 14,82$$

Keterangan :

SD_d = standar difference

SE_{MD} = mean of difference

t_o = t hitung

Berdasarkan tabel resume hasil uji diatas, pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Hifdzil Qur'an Di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang, bila dikonsultasikan dengan interval nilai koefisien korelasi dan juga kekuatan hubungan, maka nilai hasil F hitung 0,496 tersebut menurut ketentuan r (*product moment*/korelasi) yaitu berada diantara 0,40 - 0,70 dengan interpretasi antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi sedang atau cukupan,¹²⁸ sehingga hasilnya terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Hifdzil Qur'an Di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.

Melihat hasil dari determinasi sebesar, 0,496 atau 49,6%, maka variabel X₂ (Motivasi belajar siswa) memberikan sumbangan keterlibatan yang

¹²⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.193

berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar Hifdzil Qur'an) sebesar 49,6% di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang. Kemudian sisanya 50,4% berasal dari faktor lain. Faktor-faktor lain tersebut dapat meliputi faktor *ekstern* seperti cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan, kemudian bisa juga metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Sedangkan faktor *intern*nya adalah faktor kesehatan, psikologis, kelelahan secara jasmani maupun secara rohani.

Pada uji hipotesis melalui SPSS diatas dapat dihasilkan nilai t hitung untuk dibandingkan dengan t tabel apakah hipotesis itu diterima atau ditolak, dengan besar dk yaitu 76 dengan taraf signifikansi 0,05 maka nilai t tabel adalah 2,000.¹²⁹ Artinya nilai t pembandingan sebesar 2,000 dengan pengertian sebagai berikut:

- c. Hipotesis ditolak jika $t \text{ hitung} \leq 2,000$
- d. Hipotesis diterima jika $t \text{ hitung} \geq 2,000$

Dengan demikian dari hasil uji t berdasarkan nilai F diatas, maka t hitung sebesar 14,828 artinya t hitung lebih besar dari t tabel yaitu: $14,828 \geq 2,000$, dengan kata lain bahwa hipotesis diterima sangat baik, yaitu terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Hifdzil Qur'an di MAS 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.

¹²⁹ Ridwan, *Dasar-Dasar statistika*, (Bandung:PT ALFABETA, 2018), h.270

Pada penelitian ini hasil yang di dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap hasil belajar Hifdzil Qur'an yang ada di Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang, jika dikonsultasikan dengan interval nilai koefisien korelasi dan juga kekuatan hubungan, maka nilai hasil F hitung sebesar 14, 828 ini lebih besar dari indeks korelasi yaitu diatas 1,00 interpretasinya maka variabel X dan Y terdapat korelasi sangat kuat atau sangat tinggi, maksudnya motivasi belajar siswa merupakan modal yang sangat kuat untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa yang baik dan memuaskan bagi orangtua siswa, diri pribadi mereka serta guru yang telah mendidiknya, sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Adapun faktor yang lain itu sebagai penunjangnya.

6. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang

Penelitian ini melakukan uji serentak atau bersama-sama antara variabel terikat X_1 , X_2 terhadap variabel bebas Y yang diteliti untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Hifdzil Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang yang berpotensi dengan hasil baik atau tidak, jika diteliti secara bersama-sama atau serentak. Dengan demikian dapat dilihat hasil uji tersebut ditabel berikut ini:

Tabel.4.18
 Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi belajar
 Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di MAS 01 Pesantren
 Darussalam Kepahiang¹³⁰

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.711	2	19.855	.576	.569 ^a
	Residual	1000.164	29	34.488		
	Total	1039.875	31			

- a. Predictors: (Constant), Motivasi_belajar_siswa, Kompetensi_Pedagogik_guru
 b. Dependent Variable: Hasil_belajar_ Hifdzil Qur'an

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74.645	17.218		4.335	.000
Kompetensi_Pedagogik_guru	.122	.140	.159	.873	.390
Motivasi_belajar_siswa	-.047	.084	-.101	-.553	.585

- a. Dependent Variable: Hasil_belajar_ Hifdzil Qur'an

Berdasarkan uji secara bersamaan atau serentak antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y pada data diatas dapat diterjemahkan sebagaimana yang ada di tabel berikut ini:

Tabel.4.19
 Resume Hasil Uji Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi
 Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di MAS 01
 Pesantren Darussalam Kepahiang¹³¹

Korelasi	df	F	dk	T
Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an	29	0,576	108	4,335

¹³⁰ Hasil Uji Program SPSS Versi 22, 2019

¹³¹ Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2019

Cara menghitung manualnya adalah :

$$r_{X_1 \times X_2 Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1 Y} + r^2_{X_2 Y} - 2 \cdot r_{X_1 Y} \cdot r_{X_2 Y} \cdot r_{X_1 X_2}}{1 - r_{X_1 X_2}^2}}$$

$$r_{X_1 \times X_2 Y} = \sqrt{\frac{0,866^2 + 0,496^2 - 2 \times 0,866 \times 0,496 \times 0,553}{1 - 0,553^2}}$$

$$r_{X_1 \times X_2 Y} = 0,576$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} r_{X_1 Y} &= \text{korelasi } X_1 \text{ dengan } Y \\ r_{X_2 Y} &= \text{korelasi } X_2 \text{ dengan } Y \\ r_{X_1 X_2} &= \text{korelasi } X_1 \text{ dengan } X_2 \end{aligned}$$

Berdasarkan resume hasil hitung diatas, dapat diketahui bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Hifdzil Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang, jika di konsultasikan interval nilai koefisien korelasi dan kekuatan hubungan, maka nilai tersebut sebesar 0,576 berada pada interval 0,40-0,70 dengan kategori cukup atau sedang.¹³²

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an yang ada di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang dengan korelasi cukup baik jika dilihat dari sisi hasil determinasi sebesar 0,576 atau 57,6%, yang artinya Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa memberikan sumbangan pengaruh atau keterlibatan secara bersama-sama sebesar 57,6% terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an yang ada di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren

¹³² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.193

Darussalam Kepahiang. Adapun sisanya 42,4% berhubungan dengan faktor lain, diataranya faktor gen (keturunan), faktor pergaulan lingkungan madrasah dan masyarakat, materi pelajaran, metode pembelajaran, ekonomi dari keluarga, perhatian orangtua, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, faktor kesehatan, psikologis dan yang lainnya.

Pada uji hipotesis di penelitian ini, dapat diketahui hasil hipotesis itu diterima atau ditolak, maka melihat dari hasil nilai t hitung yang sebelumnya, akan dibandingkan dengan t tabel yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini. Dengan besar dk yakni 108 dengan taraf signifikan 0,05, maka nilai t tabel adalah 1,980¹³³ maksudnya adalah nilai t tabel untuk pembanding sebesar 1,980 dengan demikian dapat disimpulkan pengertian dari hipotesis sebagai berikut:

- a. Hipotesis ditolak jika $t \text{ hitung} \leq 1,980$
- b. Hipotesis diterima jika $t \text{ hitung} \geq 1,980$

Dari hasil uji t berdasarkan nilai F diatas, dapat diperoleh t hitung sebesar 4,335. Hipotesis dari data tersebut diperoleh adalah $4,335 \geq 1,980$, artinya bahwa hasil hipotesis di terima karena jumlah t hitung lebih besar dari t tabel, dengan kata lain hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.

¹³³ Ridwan, *Dasar-Dasar statistika*, (Bandung:PT ALFABETA, 2018), h.270

Kesimpulan dari hasil uji secara bersama-sama atau serentak dari kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Hifdzil Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang, artinya kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa merupakan dua hal yang sangat berpengaruh untuk menciptakan keberhasilan siswa yang satu sama lain tidak dapat dipisahkan, karena kompetensi yang di miliki guru memberikan dorongan, semangat, hasrat untuk berbuat yang lebih baik, sedangkan motivasi timbul disebabkan karena kemauan yang kuat untuk sukses.

Peningkatan kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa merupakan dua aspek penting yang menjadi perhatian dan ukuran dalam setiap pembelajaran khususnya Hifdzil Qur'an, sehingga tercapainya hasil belajar yang sangat baik pada Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan hasil dari penelitian ini diuraikan sesuai dengan tujuan dari pada penelitian yakni mengetahui kompetensi pedagogik guru, motivasi belajar siswa, mengetahui hasil belajar hifdzil Qur'an, mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar hifdzil Qur'an, mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar hifdzil Qur'an, serta pengaruh kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar hifdzil Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta 01 Darussalam Kepahiang.

Guru merupakan ujung tombak pendidikan yang ada di Indonesia. Guru harus mempunyai prinsip dalam mendidik peserta didik, terutama di madrasah ini, karena seorang guru atau disebut dengan mu'alim atau murobbi lebih dari sekedar mengajar dan mentransfer ilmu tapi membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi secara kognitif, afektif dan psikomotorik dari siswa untuk menjadi manusia seutuhnya yang berprinsip pada tujuan pendidikan nasional.

Guru di Indonesia adalah insan yang layak ditiru dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, yang menjadi contoh atau suri tauladan bagi peserta didik yang berpegang teguh pada prinsip” *ing ngarso sung tuloddho, ing madya bangun karso, tut wuri handayani*”¹³⁴, yang mengandung arti di depan selalu memberi contoh yang baik, ditengah membangun persatuan, dan dibelakang memberi dukungan yang positif. Dengan kata lain bahwa pendidikan itu letaknya di depan yang dapat menjadi contoh, dan memberikan pengaruh terhadap peserta didik serta dapat mengendalikan kepada hal-hal yang baik.

Oleh sebab itu pedagogik atau metodologi pengajaran terdiri dari metode umum(*General Method*) dan metode khusus untuk setiap mata pelajaran atau setiap bidang–bidang studi. Metodologi pengajaran harus dipelajari dalam bentuk teori dan praktek.¹³⁵ Maka dari itu guru yang memiliki kompetensi pedagogik berusaha menyalurkan ilmunya dengan beberapa metode penyampaian dengan media yang tepat guna dan disesuaikan dengan kemampuan siswa.

¹³⁴ Ali mudlofir, *Pendidik Profesional* (Jakarta: Rajawali Pers,2012), h.210

¹³⁵ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*(Jakarta:PT Bumi Aksara, 2018), h.112

Pada penelitian ini Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang dapat dikatakan cukup baik. Karena peran guru ini dijalankan dengan diukur melalui beberapa indikator dan yang difokuskan pada 4 indikator¹³⁶:1) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif dan kepribadian, 2) Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, 3) Merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, 4) Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*). Semua indikator ini telah dilakukan penelitian oleh peneliti dengan hasil yang memuaskan yaitu 86,6 % (0,866) sangat berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar Hifdzil Qur'an.

Kompetensi Pedagogik Guru merupakan hal penting dalam proses pembelajaran dan peningkatan mutu hasil belajar Hifdzil Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang, dimana guru merupakan salah satu penentu keberhasilan pelaksanaan pembelajaran karena guru adalah pemimpin pembelajaran, sebagai fasilitator atau sumber belajar dan juga pusat inisiatif, maka guru harus senantiasa mengembangkan kemampuan dirinya untuk kemajuan pendidikan yang ada di lembaga itu.

Suatu pendidikan tanpa guru, bagaimanapun bagusnya dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak bisa diaplikasikan. Melalui proses belajar mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan

¹³⁶ Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2012), h115-116

memberikan fasilitas belajar bagi murid-muridnya untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak.¹³⁷

Penilaian hasil belajar bagi guru sangatlah penting, terutama pada penelitian ini karena berdasarkan penilaian yang diperoleh, maka a) guru dapat mengetahui siswa yang mana yang berhak melanjutkan pelajarannya karena sudah berhasil mencapai KKM kompetensi yang diharapkan, sehingga dengan petunjuk ini guru dapat memperhatikan siswa yang belum berhasil, b) guru dapat mengetahui apakah materi pelajaran yang disajikan sudah tepat bagi siswa, c) guru dapat mengetahui apakah strategi atau metode pembelajaran yang digunakan sudah tepat atau belum, sehingga guru dapat interopeksi diri untuk mencoba strategi dan metode yang lain.¹³⁸

Dari kesimpulan hasil penelitian dalam pengujian hipotesis pertama pada tesis ini, menyatakan uji t berdasarkan tabel pada perhitungan SPSS diperoleh t hitung sebesar 4,974, maka t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel, artinya 4,974 lebih besar dari 2,042. Dengan demikian hipotesis diterima, sehingga hasilnya terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan atau sangat kuat dari Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an bagi siswa. Karena kompetensi tersebut pada ranah koqnitif dapat mempengaruhi pengetahuan serta pemahaman siswa. Pada ranah afektif, kompetensi tersebut

¹³⁷ Herlena, *Tesis Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri 2 Seluma*, 2016. h.104

¹³⁸ S.Eko Putru Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta:PT Pustaka Pelajar, 2011), h.37-38

mempengaruhi siswa dalam belajar yaitu merasakan, menghargai, mencontoh, membiasakan, menerima, menanggapi hal yang baik dan buruk yang disampaikan oleh guru. Pengaruh lain yang ada pada siswa yaitu dapat mengaplikasikan pengetahuan yang di dapat dan pengalaman yang diterima sebagai ranah psikomotoriknya.

Guru perlu meningkatkan kembali dalam pemahaman peserta didik dengan memanfaatkan prinsip kognitif dan kepribadian, menentukan strategi pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode yang berbeda-beda.

Oleh sebab itu seorang guru merupakan salah satu faktor dari keberhasilan proses pendidikan. Salah satunya adalah kompetensi yang dimiliki seorang guru yaitu kompetensi pedagogik agar pesan yang disampaikan dan keteladanan dalam berfikir aktif, kreatif serta inovatif dapat terlealisasi dalam hasil yang dicapai dan sesuai dengan yang dicita-citakan oleh siswa. Pengaruh kompetensi ini sangat baik untuk perkembangan peserta didik atau siswa dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan hasil dengan sempurna.

Fungsi guru sebagai penilai hasil belajar, karena seorang guru hendaknya senantiasa secara terus menerus mengikuti hasil belajar siswa dari waktu ke waktu. Dan dalam perannya sebagai direktur belajar, seorang guru senantiasa berusaha untuk menimbulkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, sehingga guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan kegiatan belajar-mengajar terhadap siswa dengan membangkitkan siswa untuk belajar, memberikan ganjaran (*reward*) terhadap prestasi,

menjelaskan secara konkret yang dilakukan diakhir pelajaran, membentuk kebiasaan belajar yang baik. Guru harus melakukan pendekatan instruktural disertai pendekatan pribadi, untuk dapat mengenal dan memahami siswa secara lebih mendalam.¹³⁹

Dengan demikian guru di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang sudah berupaya mengelola proses pembelajaran ini melalui kompetensi pedagogik bukanlah semata-mata karena tercapainya tujuan pembelajaran saja, tetapi keberhasilan di lihat dari siswa dapat menerapkan nilai-nilai dalam Al Qur'an sebagai pandangan hidup sehari-hari, siswa membiasakan perilaku yang sudah dibentuknya, mengontrol kebiasaan agar tetap konsisten dalam hafalan Qur'an, siswa membaca dan menghafal dengan bacaan yang benar sesuai dengan tajwid, siswa dapat menyatakan kembali hafalan yang sudah dihafalkan sebelumnya.

Pada pengujian hipotesis yang kedua, yaitu Motivasi belajar siswa juga sangat menunjang keberhasilan yang dicapai oleh siswa, dimana motivasi belajar siswa dapat memberikan pengaruh serta kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar Hifdzil Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang, dengan dibuktikan bahwa hasil determinasinya 49,6% berarti adanya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar tersebut secara parsial atau sendiri sebesar 49,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor yang lain.

Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa sebenarnya motivasi sebagai suatu proses yang menentukan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum

¹³⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 98-99

dari tingkah laku manusia, yang merupakan konsep rumit dan berkaitan dengan konsep lain seperti minat, konsep diri, dan sikap yang diharapkan dapat menciptakan kondisi tertentu untuk bangkit belajar.¹⁴⁰

Seorang siswa yang termotivasi belajarnya dipengaruhi dengan minat atau kemauan yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Mengembangkan minat membantu seseorang mempelajarinya dengan menggunakan minat siswa yang telah ada dan membentuk minat yang baru pada dirinya.¹⁴¹ Selain minat yang ada pada diri siswa, bakat juga mempengaruhi motivasi belajar, karena bakat adalah kemampuan untuk belajar, maka keduanya sangat penting untuk kemajuan diri siswa.

Kontribusi motivasi belajar siswa dalam mempengaruhi hasil dari belajar hifdzil Qur'an yang ada di di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang, bahwa hasil hipotesis diterima dengan baik atau lebih besar dari t tabelnya, yaitu: $14,828 \geq 2,000$, maka peningkatan pembelajaran mandiri pada diri siswa, perlu perhatian yang cukup, dengan meningkatkan hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, memberikan harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan, kegiatan yang menarik, lingkungan belajar yang kondusif. Semua kegiatan ini membuat motivasi siswa bertambah, dengan melihat perkembangan pendidikan sekarang ini, serta faktor yang lain perlunya diperhatikan kembali seperti gen (keturunan), faktor pergaulan lingkungan madrasah dan masyarakat, materi pelajaran, metode

¹⁴⁰ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 170

¹⁴¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, h. 180

pembelajaran, ekonomi dari keluarga, perhatian orangtua, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, faktor kesehatan, psikologis dan yang lainnya.

Pada aspek hasil belajar Hifdzil Qur'an diperoleh hasil penelitian bahwa nilai yang didapatkan pada Mid Semester 2 di awal bulan April 2019 cukup atau sedang, sehingga aspek penerapan nantinya terhadap nilai Al Qur'an pada kehidupan sehari-hari lambat laun terealisasi dengan membentuk perilaku yang baik dan konsisten membaca, menghafal Qur'an serta mengulangi hafalannya.

Kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh penuh terhadap hasil belajar, maka hasil belajar itu sendiri akan menimbulkan perubahan perilaku yang terbagi dalam tiga ranah yaitu, kognitif, afektif, psikomotorik, dengan demikian hasil belajar merupakan hasil perubahan perilaku seseorang, yang mana setiap siswa mempunyai potensi yang dapat diwujudkan menjadi kemampuan nyata atau perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan.¹⁴²

Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini bahwa perubahan perilaku yang disebabkan karena mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar, didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan¹⁴³.

Melalui tes hasil belajar sumatif atau mid semester yang dilakukan pada awal bulan April 2019 kemarin, merupakan tes untuk mengukur penguasaan

¹⁴² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta :PT Pustaka Pelajar, 2011), h.48-49

¹⁴³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*.....,h.46

siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa. Tes ini diujikan setelah siswa memperoleh sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa atas materi tersebut. Dimana tes itu merupakan usaha belajar siswa untuk menimbulkan perubahan perilaku dalam dirinya sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹⁴⁴

Kedua fenomena ini baik Kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa sebenarnya memiliki keterlibatan atau pengaruh yang signifikan yaitu 57,6% dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar Hifdzil Qur'an di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang, serta ditunjukkan dengan hasil hipotesis yang diterima, adalah $4,335 \geq 1,980$. Hal ini menunjukkan bahwasannya kedua fenomena Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa merupakan penentu keberhasilan dalam mengembangkan pendidikan untuk memperoleh hasil yang baik dalam suatu rangkaian kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan dan pembelajaran.

Sesuai dengan hasil penelitian dan beberapa tokoh terkait dengan kompetensi pedagogik guru, motivasi belajar siswa dan hasil belajar Hifdzil Qur'an, ketiganya adalah aspek yang saling keterkaitan, tidak dapat terpisahkan karena saling mempengaruhi, saling menimbulkan sebab akibat, sehingga pengelolaannya dapat dilakukan secara terpisah maupun bersama-sama karena kompetensi yang di miliki guru memberikan dorongan, semangat, hasrat untuk berbuat yang lebih baik, sedangkan motivasi timbul disebabkan karena

¹⁴⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar.....*,h. 66

kemauan yang kuat untuk sukses, penghargaan dalam belajar yang diberikan oleh guru, kegiatan yang dipraktikkan menarik, serta lingkungan yang kondusif.

Hasil dari hipotesis yang diteliti di terima dengan baik secara parsial atau sendiri, maupun secara bersama-sama atau serentak, Hasil uji ini menyebutkan bahwa aspek dari hubungan ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh yang baik atau positif serta signifikan. Apabila kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa semakin tinggi maka hasil belajar Hifdzil Qur'an akan semakin meningkat. Dan dari hasil penelitian ini yang lebih dominan pengaruhnya terhadap Hifdzil Qur'an adalah kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena 86, 6% yang didapat dari pengaruh gurunya, sehingga kompetensi pedagogik guru sangat berperan penting.

BAB V

PENUTUP

E. KESIMPULAN

Proses penelitian ini melalui beberapa tahapan, dari awal tahap persiapan observasi, tahap penelitian lapangan atau survei, sampai akhir pembahasan maka hasil dari penelitian ini dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

1. Secara parsial Kompetensi Pedagogik Guru berpengaruh signifikan Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang dan terdapat korelasi cukup kuat atau tinggi, dengan hasil determinasi sebesar 0,866 berarti variabel Kompetensi Pedagogik Guru memberikan sumbangan keterlibatan / pengaruh terhadap variabel hasil belajar Hifdzil Qur'an sebesar 86,6%. Pada hasil uji t, diperoleh t hitung sebesar 4,974, menunjukkan bahwa hipotesis diterima karena $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ ($4,974 \geq 2,042$) artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.
2. Motivasi belajar siswa secara parsial juga berpengaruh signifikan Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang dengan korelasi sedang atau cukup dengan hasil determinasi sebesar 0,496. Artinya Motivasi belajar siswa juga memberikan sumbangan keterlibatan / pengaruh sebesar 49,6% terhadap variabel hasil belajar Hifdzil Qur'an. Pada hasil uji t, diperoleh t

hitung sebesar 14,828 menunjukkan bahwa hipotesisnya diterima karena t hitung $\geq t$ tabel ($14,828 \geq 2,000$) artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang.

3. Secara serentak atau bersama-sama Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an Di Madrasah Aliyah Swasta 01 Pesantren Darussalam Kepahiang dengan hasil determinasi sebesar 0,576, berarti variabel Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa secara bersamaan memberikan sumbangan keterlibatan / pengaruh sebesar 57,6% terhadap variabel hasil belajar hifdzil Qur'an. Dan pada hasil uji t , diperoleh t hitung sebesar 4,335 menunjukkan bahwa hipotesis diterima karena t hitung $\geq t$ tabel ($4,335 \geq 1,980$). Artinya kedua variabel terikat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel bebas (hasil belajar Hifdzil Qur'an). Ketiga aspek tersebut memiliki keterkaitan, tidak dapat terpisahkan karena terdapat pengaruh dan hubungan yang kuat, sehingga menimbulkan sebab akibat. Pengaruh terhadap hasil belajar yang lebih dominan kuat terdapat pada kompetensi pedagogik gurunya.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyarankan beberapa hal yang berhubungan dengan hasil penelitian ini antara lain:

- a. Untuk meningkatkan sumber daya guru terutama yang bertanggungjawab pada Hifdzil Qur'an diperlukan pelatihan khusus dan terencana. Agar guru merancang beragam pendekatan atau metode mengajar untuk menarik perhatian dari siswa, dan melihat serta mengevaluasi kembali kelemahan-kelemahan dalam mengelola kelas dan lingkungan belajar.
- b. Untuk meningkatkan kompetensi guru telah ada bagian yang mengurus di Departemen Agama yaitu melalui Dirjen Pais yang fungsinya harus lebih dioptimalkan lagi.
- c. Sebaiknya seorang guru meningkatkan kompetensinya terutama kompetensi pedagogik yang dapat mendorong hasrat, keinginan yang kuat sehingga dapat menimbulkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar.
- d. Pihak sekolah perlu memikirkan untuk peningkatan hasil belajar siswa dengan menyediakan sarana prasarana yang memadai sehingga motivasi siswa lebih baik dan proses pembelajaran lebih bermakna.
- e. Untuk Kepala Sekolah dan Wakabid. Kurikulum seharusnya lebih memberi dukungan kepada guru-guru yang ingin meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya khususnya pedagogik guru agar dapat diterapkan pada peserta didik.
- f. Untuk peneliti yang lain dapat melakukan penelitian yang serupa, tapi tidak sama, sehingga dapat diperoleh informasi yang luas tentang bagaimana Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Hifdzil Qur'an atau tentang kompetensi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Waqfu wal ibtida', 2017(Usman el-qurthuby), balai litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM"Yogyakarta
- Anni, Catharina Tri, 2004, *Psikologi Belajar* (Semarang:UPT UNNES Press)
- Dahar, Ratna Wilis, 2011, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta : Erlangga)
- Djaali, 2009, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara), cet. ke-4
- Esti Wuryani Djiwandono, Sri, 2008, *Psikologi Pendidikan edisi revisi* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia)
- Fathorrahman, *AKADEMIKA* ; Vol. 15. No. 1Februari 2017, *Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian Dan Kompetensi Sosial Dosen, diakses 5 oktober 2018*
- Fathurrohman, Pupuh Dan Sutikno, M.Sobry, 2010 *Stretegi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*, (Bandung:PT Rafika Aditama)
- Halimatussa'diyah, *Jurnal Kependidikan Dasar Berbasis Sains, Volume.2 nomor.2 Tahun 2017, Hifdzil Qur'an dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Prodi PGMI Jurusan Tarbiyah STAIN Pamekasan, diakses 5 oktober 2018*
- Hamalik dan Muhibin, 2007, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara)
- Hamdu, Ghullam, Agustina, Lisa, *Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.12 No.1, April 2011 Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestaasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar, diakses 5 oktober 2018*
- Kamal, Mustofa, tadarus: *Jurnal Pendidikan Islam / vol.6, No.2, 2017 Pengaruh Pelaksanaan Progran Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa, diakses 26 oktober 2018*
- Kurniawan, Ade, Astuti, Andari Puji, *Jurnal 2017, Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru Dan Calon Guru Kimia Sma Muhammadiyah 1 Semarang, Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologi Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Semarang, diakses 26 oktober 2018*

- Mudofir, Ali, 2013, *Pendidikan Profesional Konsep, Strategi Dan Aplikasinya Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia* (jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Mujjama'al Malik Fahd Li Thiba' At Al Mush-Haf Asy Syarif Madinah Al Munawwarah P.O Box 6262 Kerajaan Arab Saudi, 1971, *Al Quran Dan Terjemahannya* (Jakarta :)
- Munawwir, Ahmad Warson, 1997, *Kamus Arab-Indonesia Al Munawwir* (Surabaya: PT Progressif)
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, 2008 (Semarang:Pustaka Pelajar)
- Nasution, S, 2008, *Metode Research(Penelitian Ilmiah)*.(Jakarta:Bumi Aksara)
- Purwanto, Ngalim, 2006, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung :PT: Remaja Rosdakarya)
- Purwanto, 2011, *Evaluasi Hasil Belajar* (yogyakarta:Pustaka Pelajar), cet ke- III
- Ramayulis, 2008, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: Kalam Mulia) Cet. Ke-5
- Ridwan, 2018, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Penerbit Alfabeta), Cet Ke-15
- Sadirman, 2005, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Pt Raja Grafindo Persada)
- Sadolah, Uyo, 2010, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung:Alfabeta)
- Sudjiono, Anas, 2011, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif;Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta)
- Sumiarsi, Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan volume 3 nomor 1, Januari 2015, *Ninik Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran Guru SD Negeri 04 Tarakan*, diakses 26 oktober 2018
- Tesis, Devi Suryani, 2017, *Pengaruh Kompetensi profesional Guru Dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar PIA Di SMP Muhamadiyah Terpadu Kota Bengkulu*, diakses 26 oktober 2018
- Uno, Hamzah B, 2009, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)

Vardiansyah, Dani, 2008, *filsafat ilmu komunikasi: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Indeks)

Widoyoko, S.Eko Putro Widoyoko, 2011, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta : PT Pustaka Pelajar, 2011), cet III

Yamin, Martinis, 2008, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP* (Jakarta: Gaung Persada Press)